

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Priangan salah satu wilayah yang dikelilingi oleh gunung-gunung yang berada di Provinsi Jawa Barat. Priangan dalam pengertian budaya mencakup daerah Garut, Tasikmalaya, Ciamis, Bandung, dan Sumedang. Masyarakat Priangan bersuku asli Sunda, wilayah ini termasuk ke dalam dataran tinggi, maka masyarakat setempat menyebut sebagai wilayah Parahyangan yang berarti dataran tinggi, karena wilayah ini termasuk dalam dataran tinggi, maka pada umumnya masyarakat bekerja sebagai petani, daerah ini memiliki tanah yang subur dan cocok untuk ditanami tumbuhan, sebagai bahan pokok makanan seperti: padi, sayur-sayuran, dan kebun teh (Risyan, 2009:3).

Bahan-bahan pokok hasil pertanian di daerah tersebut digunakan sebagai kebutuhan ekonomi dan kebutuhan sehari-hari. Dengan hasil bumi yang melimpah biasanya masyarakat setempat selalu mengadakan upacara adat atas hasil bumi yang melimpah. Dalam upacara adat tersebut terdapat seni pertunjukan, yaitu seni pertunjukan wayang, seni pertunjukan karawitan, dan seni pertunjukan tari. Pada umumnya dalam upacara adat ini masyarakat menyajikan sebuah tari yaitu tari Topeng Klana Priangan.

Tari Topeng Klana Priangan hadir untuk acara pesta panen yang digelar oleh masyarakat Priangan. Tarian ini dipercayai sebagai tarian yang mengandung nilai religius karena tari Topeng Klana Priangan menampilkan pertunjukan yang

khas, didalamnya terdapat komunikasi terhadap penonton yang menyampaikan ucapan rasa syukur atas hasil bumi yang melimpah terhadap Tuhan Yang Maha Esa, adapun unsur magis dalam tarian ini, sebagai penghormatan para arwah atau roh leluhur yang telah terdahulu, dalam tarian ini terdapat ritual untuk meminta keselamatan agar wilayah pertanian terhindar dari hama dan dijauhkan dari marabahaya yang akan melimpahnya.

Ritual pada Tari Topeng Klana Priangan dilakukan bukan hanya untuk pesta panen akan tetapi sebagai ritual pernikahan dan khitanan. Ritual tersebut bermanfaat sebagai salah satu ritual untuk, melenyapkan, membuang, dan menghilangkan segala marabahaya yang ada dalam rumah tangga ataupun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu kegiatan ritual juga berfungsi sebagai menghilangkan energi negatif yang di kirim orang lain (Wawancara Elang Mamat Nurrachmat, 03 Mei 2015).

Seni pertunjukan Wayang Wong Priangan yang didalamnya terdapat seni pertunjukkan tari Topeng Klana Priangan, ritual keagamaan serta kepercayaan yang ada didalamnya menampilkan syair, dakwah, dan guyonan yang menjurus pada nasehat. Topeng yang berkembang di daerah Priangan ini memberikan warna pada kesenian yang ada di daerah tersebut, karena ragam tari topeng di daerah Priangan mengandung nilai-nilai keagamaan yang disampaikan oleh penopeng.

Topeng pada dasarnya terdapat di beberapa daerah Cirebon, antara lain Palimanan, Selangit, Losari, Suji, Gegesik, Kreo, Kalianyar, Majalengka dan Indramayu, sehingga terdapat penamaan sebagai daerah tersebut, yaitu topeng gaya Palimanan, topeng gaya Selangit, topeng gaya Losari dan topeng-topeng

gaya lainnya. Dengan adanya tradisi keliling dari desa ke desa , topeng yang berasal di daerah Cirebon, berkembang hingga sampai ke daerah priangan dan menduduki daerah tersebut. Topeng menampilkan 5 buah kedok pokok, yaitu Panji, Pamindo, Rummyang, Tumenggung dan Klana (wawancara Elang Mamat Nurachmat, 03 Mei 2015).

Persebaran seni pertunjukan Topeng Cirebon hingga Sultan Cirebon, Pangeran Yusuf Dendabrata menyebutkan bahwa tari Topeng menduduki tempat yang pantas di daerah Priangan dan namanya berubah menjadi Topeng Bandung, pada tahun 1915 tari topeng ini telah berkembang di daerah Priangan sehingga persebaran tarian ini mampu berkembang hingga saat ini. (Risyan, 2009: 2) Seni pertunjukan Topeng Klana Priangan pun berkembang di daerah Priangan yang mencakup Garut, Tasikmalaya, Ciamis, Bandung, dan Sumedang.

Pertunjukkan ditampilkan sehari semalam dari pukul 10:00 pagi, hingga pukul 03:00 dini hari, karena dalam tarian ini terdapat serangkaian cerita, guyonan dan lakon-lokon maka tarian ini sangat panjang mengikuti alur yang diceritakannya. dengan adanya permintaan masyarakatnya pendukung tari, seni pertunjukkan ini dipadatkan sesuai dengan permintaan. pemadatan tersebut bertujuan untuk menyesuaikan permintaan pada masyarakatnya.

Tari Topeng Klana Priangan disajikan dalam bentuk permintaan, tarian ini menyesuaikan dengan masyarakat pendukung tari, agar tarian ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakatnya. Seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan ini mengalami perubahan yaitu dari perubahan fungsi, perubahan

pentas, perubahan tata cahaya, bahkan perubahan gerak yang ada pada tari topeng tersebut.

Sumedang salah satu wilayah yang masih melestarikan seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan, karena wilayah Sumedang ini masuk ke dalam wilayah Priangan, tari ini berkembang pesat di daerah tersebut, sehingga banyak masyarakat yang mempelajari tarian ini. Perkembangan tari Topeng Klana Priangan ini mengalami perubahan, karena masyarakat setempat meminta agar seni pertunjukan Topeng Klana Priangan ini menyesuaikan dalam bentuk permintaan.

Perubahan yang terjadi pada tari Topeng Klana Priangan tidak menghilangkan esensi yang terkandung pada tari Topeng Klana Priangan, perubahan ini pun mempengaruhi pada perubahan struktur gerak tari topeng tersebut. Perubahan ini mempengaruhi perubahan yang terjadi pada tari Topeng Klana Priangan terlihat dari bentuk gerak tarinya. Selain itu keinginan masyarakat pendukung tari yang mempengaruhi terjadinya perubahan agar tarian tersebut tetap eksis ditengah- tengah masyarakat modern.

Perubahan pada seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan ini agar tari Topeng Klana Priangan tetap eksis di masyarakat pendukung tari, yang pada dasarnya tarian ini berdurasi yang sangat panjang yaitu sehari semalam karena dalam tarian ini terdapat cerita, guyonan dan lakon-lakon yang menyebabkan durasi pada tarian ini sangat panjang, maka dari itu tarian ini berubah menyesuaikan dengan lingkungannya, agar tarian ini tetap berfungsi di masyarakat pendukung tari. perubahan pada tarian pada tarian ini pun ada yang secara kontinu

dimana tarian ini berubah fungsi, berubah tata pentas, serta berubah pada tata cahaya.

Secara kontinuitas tarian ini tetap menggunakan topeng penutup wajah, properti tari, serta sobrah, serta fungsinya yang digunakan sebagai pelengkap tarian ini yang menggambarkan bahwa penari tersebut sedang melakonkan seorang yang gagah berani, angkaramurka, dan pamarah. Topeng yang digunakan sebagai properti tersebut dilakukan secara terus-menerus atau secara kontinuitas tetap menggunakan Topeng Klana Priangan, topeng ini tetap digunakan hingga sekarang.

Topeng yang digunakan para penari atau dalang topeng harus memiliki kekuatan batiniah dimana kekuatan batiniah itu dipengaruhi oleh kekuatan ritual yang dilakukan ketika seni pertunjukkan itu akan melakukan pementasan, agar topeng yang digunakan ketika menari dapat menonjolkan karakter yang dimainkan. Dengan perkembangan zaman dan pemikiran masyarakat yang semakin berkembang menyebabkan ritual pada tari Topeng Klana Priangan dihilangkan serta berganti fungsi sebagai estetis. Sumedang adalah salah satu wilayah yang melestarikan seni pertunjukkan tari Topeng Klana Priangan dimana di daerah ini terdapat sebuah padepokan yang masih mempelajari tari Topeng Klana Priangan.

Salah satu padepokan yang masih melestarikan tari Topeng Klana Priangan adalah Padepokan Sekar Pusaka, Padepokan ini berada di daerah Sumedang yang beralamat di Jalan Panggeran Santri No. 55 B, padepokan ini berdiri pada 1 febuari 1924 yang oleh didirikan oleh R. Ono Lesmana

Kartadikusumah, ia adalah seorang seniman yang bergerak dibidang tari serta menciptakan beberapa tarian diantaranya tari Jaengrana, Srimpi Priangan, Ekalaya, Jaka Sona, Yudawiyata, dan tari Topeng Klana Priangan gaya sumedang. Sebagai penerus padepokan R. Widawati Nur Lesmana Kartadikusumah, S.Sn, sebagai cucu dari R. Ono Lesmana Kartadikusumah padepokan ini mengajarkan Tari Topeng Klana Priangan, hingga kini tari topeng tersebut masih diajarkan di padepokan ini. padepokan ini mengajarkan tari Topeng Klana Priangan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan. Hal ini yang membuat ketertarikan peneliti untuk meneliti tari tersebut dari segi kontinuitas dan perubahannya agar peneliti mengetahui penyebab perubahan pada tari Topeng Klana Priangan.

Peneliti merasa tertarik dengan seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan karena secara berkelanjutan topeng tetap eksis ditengah-tengah masyarakat modern, serta digunakan sebagai materi pembelajaran baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal karena dalam tari Topeng Klana Priangan terdapat sebuah pengajaran agar masyarakat tidak memiliki sifat angkaramurka, sombong, dan angkuh yang dapat diambil sebagai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Masyarakat luas pada umumnya diharapkan mengetahui perubahan dan kontinuitas mengenai tari Topeng Klana Priangan, serta masyarakat pun perlu menyadari perubahan yang terjadi pada tari Topeng Klana Priangan, hal ini dapat berpengaruh terhadap pada perkembangan tari topeng tersebut.

## **B. Fokus dan Sub Fokus**

### 1. Fokus

Seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan

### 2. Subfokus dalam penelitian yaitu :

- a. Mengetahui kontinuitas seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan .
- b. Mengetahui perubahan seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan.

## **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana kontinuitas dan perubahan yang terjadi pada tari Topeng Klana Priangan ?

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perkembangan ilmu tari, menambah pengetahuan mengenai kontinuitas dan perubahan yang terjadi pada tari Topeng Klana Priangan.
2. Bagi Negara, memperkuat pariwisata mendatangkan devisa negara dengan adanya seni petrunjukan tari Topeng Klana Priangan.
3. Bagi masyarakat umum, dapat mengapresiasi seni pertunjukan Tari Topeng Klana Priangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teoretis**

##### **1. Kontinuitas**

Kontinuitas tradisi dari seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan sebuah tradisi bisa saja mengalami perubahan yang besar tetapi pewarisnya menganggap tidak ada perubahan karena ada kesinambungan yang kuat antara bentuk inovasi yang baru dan bentuk tradisi sebelumnya (Murgianto, 2004: 3) hasil penelitian menunjukkan yang terlihat bahwa tari Topeng Klana Priangan mengalami kontinuitas, terlihat dari properti topeng, tata busana, dan tata rias, adapun kontinuitas dari segi pertunjukan dimana masyarakat mempercayai tari tersebut digunakan sebagai fungsi ritual, fungsi hiburan, bahkan fungsi persentasi estetis hingga saat ini seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan ini berjalan sesuai fungsinya.

Topeng diperkirakan sudah ada pada zaman batu, hal ini terlihat pada lukisan-lukisan yang terlihat pada dinding goa-goa pada zaman prasejarah.

...kesenian yang diturunkan kepada kita kira-kira dari tahun melenium (1000) pertama atau ke dua S.M, dari abad-abad awal jaman kita, sesungguhnya adalah benda benda dari batu dan logam. Ini termasuk relief-relief kasar dan figur-figur manusia yang di pahatkan pada dinding-dinding peti mati, patung-patung batu, figur-figur wanita dari logam, senjata-senjata seremonial dari prunggu yang indah sekali, serta gendang-gendang perunggu, dengan disaint-desaint ornamental yang indah (Holt, 1967 di terjemahkan soedarsono, 2000: 20).

Topeng berasal dari zaman prasejarah yaitu zaman batu. media topeng dilukis di dinding goa, membentuk suatu relief berbentuk wajah manusia menyesuaikan karater yang ada dalam lukisan tersebut. Lukisan yang terdapat

pada dinding goa sudah jelas bahwa tari berkembang pada zaman prasejarah. Karya budaya yang dibentuk oleh alam di zaman prasejarah ini membuat suatu kebudayaan yang dibuat oleh seseorang pemahat yang hidup pada abad 18 atau ke 19. Walaupun pada saat itu patung itu masif, kuat, tidak berongga serta sederhana, secara praktis tanpa ornamentasi hanya dari bagian ornamen saja dari badan, kelamin, bentuk wajah serta busana (Holt, 2000: 22).

Topeng yang pada dasarnya digoreskan di dinding-dinding goa dengan keterampilan serta teknologi yang semakin canggih dan pintarnya imajinasi orang Indonesia kemudian topeng tersebut dibentuk menjadi suatu wujud yang nyata.

Orang-orang Indonesia rupanya mengambil bagian dari sisa kepintaran yang tak terbatas dari umat manusia dalam mentransformasikan, wajah-wajah manusia ke dalam perujudan-perujudan menakutkan yang super natural mengilhaminya dengan intensitas seperti yang melebihi ekspresi manusia. (Holt, 2000: 23)

Topeng telah menunjukkan kontinuitasnya pada zaman prasejarah, zaman sejarah, hingga zaman moderen perkembangan ini terlihat pada wujud topeng yang berbentuk tiga dimensi dan dipahat di media kayu. Topeng dari kayu yang dilukis dan dihias dikenakan oleh penari-penari yang berbusana bagus, sebuah contoh adalah wajah berjenggot didapatkan pada sebuah topeng yang dipergunakan (Holt, 1967 di terjemahkan Soedarsono, 2000: 24). Topeng ini biasa digunakan untuk para penari pada umumnya, kontinuitas ini bahwa topeng mengalami perubahan yang terus-menerus sehingga menjadi wujud topeng yang sempurna, secara kontinu pembentukan topeng mengalami perubahan yang berkesinambungan secara terus menerus. Pada awal topeng berkembang di zaman sejarah seni pertunjukan topeng digunakan untuk acara

keagamaan. Tahun 850 topeng mengalami kedudukan tertinggi pada hirarki keagamaan (Holt, 1967 diterjemahkan Soedarsono, 2000: 34) topeng ini pada awalnya sebagai media keagamaan untuk mengenang para arwah leluhur yang digunakan oleh penari sebagai rangkaian dari proses ritual keagamaan tersebut. Properti topeng ini pun semakin berkembang hingga membentuk suatu alur cerita yang membentuk cerita Siklus Panji, Epos Mahabarata, bahkan Epos Ramayana. Perkembangan yang secara kontinu ini membentuk suatu lakon yang memiliki alur cerita sesuai dengan perkembangan dari Siklus Panji, Epos Mahabarata, bahkan Epos Ramayana. Seni pertunjukan tari Topeng Klana merupakan perkembangan dari kerajaan Majapahit dimana Raja Hayam Wuruk telah menarikan tari Topeng Klana hal ini yang tertera pada kitab Negara Kertagama.

Wiracarita-wiracarita India yang besar yaitu Ramayana dan Mahabarata, serta juga legenda-legenda dan fabel-fabel budi terbesar (Holt, 2000: 39) Tahun 1960 hingga sekarang topeng menduduki daerah yang pantas di daerah Priangan (Risyan, 2009: 2). Topeng atau yang di sebut sebagai penutup wajah adalah salah satu properti yang di gunakan oleh penari secara terus-menerus ketika seni pertunjukan itu berlangsung.

## **2. Perubahan**

Menurut Shils Tradisi berubah karena tidak pernah dapat memuaskan seluruh pendukungnya (Hoesodoningsih, 2006: 10). Perubahan ini karena seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan memiliki durasi tari yang sangat panjang sehingga masyarakat pendukung tari pada era modern ini tidak memiliki

waktu untuk menyaksikan pertunjukan dalam durasi yang sangat panjang, kemudian pencipta tari mengemas serta memadatkan tari tersebut sesuai dengan masyarakat pendukung tari menurut Max Weber

Pandangan pewaris dan masyarakat terhadap Topeng Cirebon dipengaruhi oleh sebagian tindakan-tindakan individu. Apa bila situasi ini dicermati, maka sebagian tindakan tersebut berhubungan dengan kebijaksanaan arah pembangunan dibidang ekonomi dan teknologi dalam proses modernisasi di Indonesia. (Masunah, 2000: 9)

Perubahan tari Topeng Klana Priangan dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang semakin moderen, sehingga tari dikemas sebagai bentuk estetis agar dapat berkembang dimasyarakatnya, perubahan dilingkungan masyarakat dapat mempengaruhi berubahnya tari tersebut dikarenakan pencipta tari menyesuaikan tari pada lingkungan sekitar. Menurut Irawati Durban Ardjo menjelaskan bahwa perubahan pada tari Topeng Klana Priangan dipengaruhi oleh sekelompok masyarakat serta seniman yang menciptakannya mengikuti kebudayaan didaerah Priangan. Seniman yang melakukan perubahan, penghalusan, dan penghilangan gerak-gerak yang membentuk pengulangan pada tari Topeng Klana Priangan, akan tetapi penghilangan tersebut tidak menghilangkan esensi yang terkandung pada tari Topeng Klana Priangan (Risyani, 2009: 8).

Perubahan ini terkait pada arti-arti subjektif dengan masyarakat, sekumpulan-sekumpulan individu, individu yang mempengaruhi tindakan terhadap suatu individu. Hal ini dapat diartikan bahwa perubahan terkait menurut pandangan di masyarakat yang mampu mempengaruhi tindakan perubahan terhadap individu untuk mewarisi bentuk kajian budaya terutama

pada tari yang intinya menjelaskan upaya-upaya yang dapat diterima di masyarakat Priangan.

Nugraha Soedireja berguru kepada R. Sambas Wirakusumah di daerah Rancaekek, Sambas yang pada saat itu menjabat sebagai lurah di daerah Rancaekek memanggil Koncer dan Wentar seniman yang berasal dari Cirebon, kemudian R. Tjetje Somantri mempelajari tari Topeng Cirebon tersebut tidak tertinggal pula Nugraha Soedireja, Nugraha Soedireja yang telah Lama berguru Kepada R. Tjetje Somantri kemudian mengubah bentuk tari Topeng Cirebon yang pernah di pelajari dan berguru kepada Koncer dan Wentar, kemudian tari topeng tersebut di kemas kembali dalam bentuk Topeng Priangan karena Topeng Priangan membentuk suatu tradisi dari gerak-gerak keurseus yang menimbulkan asumsi sebagai budaya Priangan, maka dari itu masyarakat Priangan menyebut tari tersebut sebagi tari sunda (Risyani, 2009: 26)

Tari Topeng Klana Priangan yang diciptakan oleh Nugraha tersebut sebagai tari tradisi yang berkembang di Tanah Priangan, serta menjadi nilai kebudayaan yang berkembang dibidang tari di wilayah tersebut. Topeng Klana Priangan ini memiliki unsur kebudayaan yang mengikuti perkembangan menyesuaikan dengan suatu permintaan dari masyarakat pendukung tari.

### **3. Priangan**

Priangan menurut Edi. S. Ekajati menunjuk pada pusat tanah Sunda merupakan gabungan dari wilayah Sumedanglarang dan Galuh yaitu bagian wilayah kerajaan sunda selain Banten dan Cirebon setelah kerajaan itu runtuh pada tahun 1579. Masyarakatnya disebut orang Sunda dan dijuluki urang gunung, wong gunung, atau tiyang gunung oleh orang Cirebon yang tinggal dipesisir karena Priangan terletak didataran tinggi, bekas kerajaan Sunda itu, kemudian disebut tanah Sunda atau Tatar Sunda atau Pasundan, selanjutnya istilah-istilah digunakan sebagai pengganti kata orang Sunda dan kebudayaanya, priangan dalam pengertian budaya mencakup wilayah Ciamis, Tasikmalaya, Garut, Sumedang dan Bandung (Risyani, 2009: 3).

Wilayah ini memiliki berbagai seni pertunjukan yaitu seni pertunjukan wayang, seni pertunjukan gamelan dan seni pertunjukan tari, seni pertunjukan tari yang berkembang di daerah ini salah satunya yaitu tari topeng, tari topeng inilah yang disebut Topeng Priangan, karena muncul dan berkembang di daerah Priangan. Daerah ini dikelilingi oleh gunung-gunung, dan berada didataran tinggi maka masyarakat Priangan mengatakan bahwa berada didataran tinggi menyebutnya Parahiangan yang artinya di atas, masyarakat disini mayoritas suku asli Sunda yang bekerja sebagai petani. Priangan menurut masyarakat tradisi mencakup wilayah Ciamis, Tasikmalaya, Garut, Cimahi, Cianjur dan Sumedang dimana di wilayah ini seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan berkembang.

#### **4. Tari**

Tari merupakan bagian integral dari keberadaan manusia di dunia, terutama menyangkut kebutuhan dasar manusia terhadap simbol (Jazuli, 2000: 13). Tari adalah wujud (realitas) dari satu kesatuan simbol gerak, ruang, dan waktu serta unsur gerak, ruang, dan waktu selalu menjalin hubungan dialektis dan korelatif yaitu sebagai unsur yang selalu menjalankan fungsinya untuk saling melengkapi (Jazuli, 2000: 13). Tari Topeng Klana Priangan salah satu wujud tari yang berkembang di daerah Priangan, tarian ini membentuk gerak yang dinamis, eksresi, dan gagah, dalam tarian ini memiliki gerak simbol yang menggambarkan seseorang yang angkara murka, dan intensitas gerak tarian ini mengikuti perkembangan gerak tari Sunda Pasundan atau Priangan. Topeng Klana Priangan adalah tari yang berkembang mengikuti kebudayaan yang

ada di wilayah Priangan, adapun gerak pada tarian ini memiliki gerak maknawi yang menggambarkan simbol untuk menyampaikan pesan terhadap penonton.

Ekspresi tersebut dikemukakan oleh Jazuli bahwa Tari merupakan alat ekspresi atau pun sarana komunikasi seseorang seniman kepada orang lain (penonton atau penikmat). Sebagai alat ekspresi, tari mampu menciptakan untaian gerak yang dapat membuat penikmatnya peka terhadap suatu yang ada dan terjadi disekitarnya. Sebab tari adalah ungkapan, perasaan, dan ekspresi dalam gerak yang membuat komentar-komentar mengenai realitas kehidupan. Yang bisa merasuk ke benak penikmatnya setelah pertunjukan selesai. (Jazuli, 1994: 1).

Tari mempunyai fungsi sebagai ekspresi untuk menyampaikan pesan melalui gerak yang memiliki makna kepada penonton atau penikmat tari. Tari bertujuan untuk mengkomunikasikan gagasan dan oleh karena itu begitu banyak hal terdapat dalam tari itu lebih dari hanya sekedar rangkaian gerak mempunyai bentuk, wujud keseluruhan sistem, kesatuan, ciri atau mode. Apa yang nampak sebagai perangkaian isi dari komponen-komponen. Tari pun mempunyai wujud dan daya pikat bagi penontonya (Suharto, 1985: 34).

## **5. Tari Topeng Klana Priangan**

Klana adalah raja dari Pasabrangan. Gerak-gerak tari diungkapkan melalui penggunaan tenaga kuat, tegas dan keras. Ciri-ciri Klana ini adalah kedok berwarna dadu klang (merah tua), mata melotot, berkumis tebal dan berjanggut, hidung mancung dan mendongak ke atas, mulut terbuka lebar

seperti orang yang tertawa. Pada bagian kepala terdapat hiasan seperti siger sebagai simbol peran raja. Topeng yang biasa dipakai oleh penari memiliki dua ukuran, kecil dan besar. Topeng yang berukuran kecil memperlihatkan karakter galak dan keja, sedangkan kedok yang berukuran besar memperlihatkan karakter gagah tapi bodoh. Klana memiliki gambaran tokoh yang paling buruk sifatnya yaitu angkara murka serakah dan pemaarah (Masunah, 2000: 30-31).

Tari Topeng Klana Priangan adalah suatu bentuk tari yang berkembang di daerah Priangan, tarian ini membentuk gerak sesuai dengan kebudayaan yang ada di Priangan. Tarian ini menggunakan topeng berkarakter merah jingga yang menggambarkan sifat pemaarah, sombong, kuat, serta tangguh. Adapun ciri khas pada properti topeng ini yaitu berjanggut tebal, berkumis, mata melotot, bibir terbuka yang menggambarkan seseorang yang sedang marah serta terdapat mahkota di atas kepala yang menggambarkan seorang raja yang sedang murka terhadap keinginan yang tak tercapai. Tari ini memberi bentuk seni yang lahir di tengah-tengah masyarakat priangan dan diterima baik oleh masyarakat. Pada tarian ini memiliki simbol dari gerak gerak yang sesuai dengan unsur-unsur gerak Priangan, hal ini masyarakat Sunda Priangan menyebutnya dengan Tari Topeng Priangan sesuai dengan tradisi yang berkembang di daerah tersebut

Tari Topeng Klana merupakan tarian yang paling dinamis dan dianggap sebagai puncak acara pertunjukan tari. karakternya paling kuat, bahkan bisa dianggap kasar atau ganas. Tari Rahwana juga bisa disebut tari

Rahwana (Rewana atau Rowana) atau kadang kadang menak jingga. Hal ini terjadi karena kemasam karakter dan latar belakang ceritanya : baik Klana, Rahwana, maupun MenakJingga adalah raja murka (raksasa berparas buruk, bertabiat kejam) yang mencintai putri cantik, (calon) istri dari tokoh utamanya Panji, Rama, atau Damarwulan (Risyani, 2009: 7-8).

Barker menjelaskan bahwa secara tekstual, tari Topeng Klana merupakan tafsir individual yang diekspresikan melalui gaya Nugraha. Tafsir tersebut dikaitkan dengan nilai religius, nilai sosial, maupun nilai ekonomi senimanya yang sesuai dengan budaya Sunda, kemudian diekspresikan melalui berbagai bentuk refresentasi yang dapat dikenali oleh orang lain dan senimanya sendiri. Esensinya dapat dimaknai melalui tanda selera kepercayaan, sikap dan gaya hidup senimanya (Risyani, 2009: 10). Pada awalnya tari ini perkembangan dari daerah Cirebon dengan mengadakan topeng babakan keliling wilayah Priangan sehingga masyarakatnya menerima keberadaan topeng tersebut.

Sulendraningrat menjelaskan bahwa Tradisi ngamen atau pertunjukan keliling oleh rombongan topeng semenjak topeng keluar dari tradisi kraton merupakan faktor utama saling mempengaruhinya bentuk sajian pertunjukan ini, sehingga Topeng Cirebon mempunyai kesamaan karaterisasi maupun sumber ceritranya dengan daerah lain. Kenyataan ini tidak terlepas pula dari letak geografis pesisir pantai utara yang pada masa lalu Cirebon merupakan pusat perdagangan dan pelayaran Seniman setiap perubahan zamanya, sehingga mendapatkan bentuknya yang dikenal sekarang. (Masunah,2000: 4)

Tari Topeng Klana Priangan merupakan bentuk dari gaya Priangan. Tafsiran tersebut dikaitkan dengan nilai-nilai religius, sosial maupun ekonomi. Kemudian diekspresikan melalui bentuk referensi sesuai dengan senimannya, yaitu Nugraha Soediredja yang esensinya dimaknai sesuai dengan selera masyarakat setempat.

Nugraha Soediredja dan Tjetje Somantri mempelajari tari topeng dari seniman Cirebon yang bernama Koncer dan Wentar tari Topeng Cirebon berkembang hingga ke Tanah Priangan. Selain dengan datangnya seniman Cirebon ke Priangan, adapun tradisi ngamen topeng Cirebon yang keluar dari Kraton Cirebon sehingga tradisi ngamen tersebut berkembang sampai ke tanah priangan .hal tersebut guna untuk mengupas mengenai bentuk tari Topeng Klana Prangan sesuai dengan perkembangan serta perubahan (Risyan, 2009: 26).

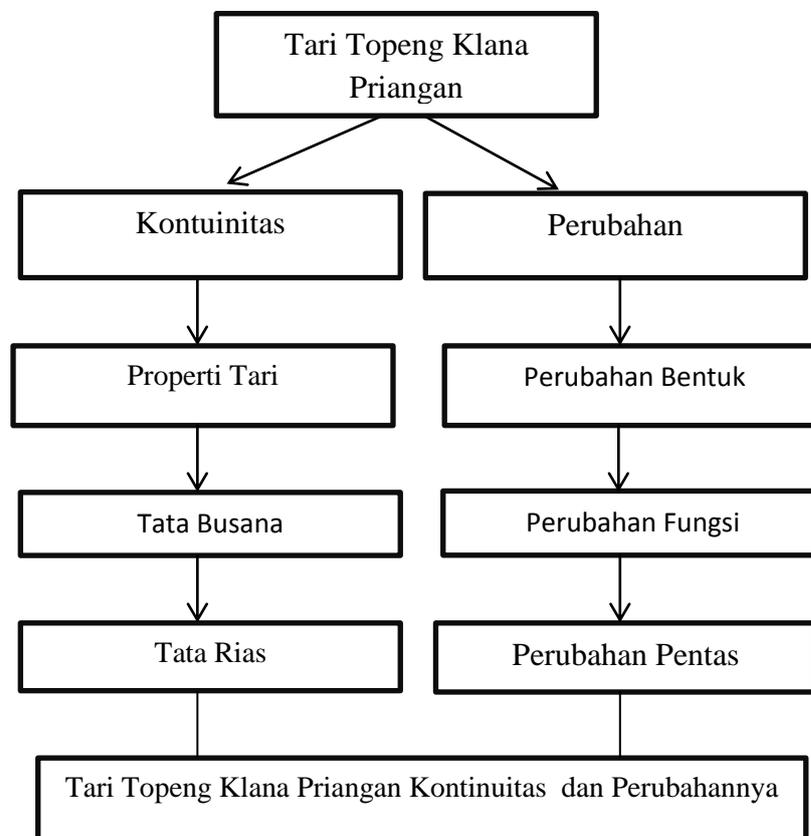
## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah hasil penelitian dari seseorang bernama Risyan yang menempuh strata 2 dari STSI, diterbitkan dengan judul Transformasi Budaya Topeng Klana Cirebon Menjadi Priangan Karya R. Nugraha Soedireja. Tari Topeng Klana Priangan yang dibahas dalam penelitian ini jelas terlihat berbeda dengan penelitian sebelumnya karena dalam penelitian ini memfokuskan pada Tari Topeng Klana Priangan kontinuitas dan perubahannya. Risyan menulis mengenai transformasi budaya Topeng Cirebon Menjadi Priangan akan tetapi yang membedakan penelitian ini adalah Perubahan Tari

Topeng Klana Priangan dilihat dari kontinuitasnya serta perubahannya, adapun yang membedakan penelitian ini yaitu dalam melakukan analisis gerak tari sehingga mengetahui apa yang terjadi perubahan pada tari Topeng Klana Priangan.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir seseorang peneliti harus memahami sebuah penelitian agar penelitian tersebut dapat dipahami secara berstruktur, untuk itu kerangka berfikir digunakan sebagai pondasi penelitian dalam menguraikan hasil dari penelitian agar penelitian tersebut tersusun secara berstruktur. Dan berikut ini merupakan kerangka berfikir tari Topeng Klana Priangan kontinuitas dan perubahannya.



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti memiliki aspek metode penelitian kualitatif, metode ini biasa lebih menekankan kepada cara berfikir positif mengenai kajian yang diteliti di lapangan. Pada mulanya penelitian yang bersumber pada pengamatan kualitatif melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu (Moleong, 1989 : 2). Peneliti mengkaji kajian tersebut untuk mengupas suatu objek yang akan diteliti serta kejadian fenomena yang ada dilapangan, fenomena tersebut dikupas dengan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan analisis mengenai obyek yang ada dilapangan, penelitian kualitatif berupa ucapan atau tulisan orang-orang yang diamati.

Fenomena yang terdapat dalam penelitian kualitatif proses merupakan hasil yang lebih penting dibandingkan hasilnya karena fenomena ini terkadang tidak sesuai dengan apa yang dibayangkan, metode kualitatif deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis yang dapat diamati (Moeong , 1989 : 3), peneliti akan mengupas suatu kajian yang ada dilapangan dengan menggunakan metode kualitatif dalam menganalisis hasil dari penelitian peneliti mendeskripsikan mengenai kajian yang telah didapatkan dilapangan. Pengumpulan data tidak terpadu oleh teori, akan tetapi terpadu oleh fakta dan kejadian yang ada dilapangan, analisis data yang dilakukan bersifat induktif yang dapat dikontuksikan menjadi hipotesis (Sugiyono, 2007: 3) penelitian kualitatif memandang obyek sebagai suatu yang

dinamis, karena penelitian ini mengutamakan pada bentuk dan kejadian yang berkembang dimasyarakat (Murgiyono, 2007: 5). Perkembangan tari Topeng Klana Priangan adalah salah satu bentuk obyek yang akan dikaji oleh peneliti dari bentuk berkembangnya secara kontinuitas dan kejadian yang berubah pada tari tersebut. Metode kualitatif ini adalah metode yang digunakan untuk menganalisis, mengkaji, menguraikan hasil dari wawancara kemudian dideskripsikan menjadi sebuah data yang valid.

### **A. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk memahami kontinuitas dan perubahan tari Topeng Klana Priangan.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk memperoleh pengetahuan kontinuitas Seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana perubahan yang terdapat pada Tari Topeng Klana Priangan.

### **B. Lingkup Penelitian**

Penelitian ini membahas mengenai kontinuitas dan perubahan yang terdapat pada tari Topeng Klana Priangan, dimana tarian ini sudah mengalami perubahan secara kontinu, hal ini tidak di sadari oleh masyarakat sekitarnya,

pelubahan ini dilihat dari segi pertunjukanya, perubahan pada tatanan fungsinya serta berubah dari tatanan ritualnya, serta pertimbangan teknis penelitian maka,

Latar pertama, latar penelitian memungkinkan pengkajian lebih dalam, kedua latar kajian memungkinkan yang lebih bermanfaat bagi pengamatan berbagai proses seperti orang-orang, institusi, kegiatan dan interaksi serta struktur sosial yang menjadi kajian penelitian, ketiga, latar penelitian memungkinkan penelitian menentukan strategi kehadirannya sebagai peneliti, dan ke empat, latar kajian memungkinkan diperolehnya data berkualitas dan berkedibilitas kajian (Burgin, 2001: 200).

Lingkup penelitian mencakup latar, dalam penelitian mengutamakan mengenai kajian-kajian yang mampu memberi informasi-informasi untuk mendapatkan data yang berkualitas yang mampu menjawab dari pertanyaan-pertanyaan peneliti, sehingga penelitian ini membahas tentang tari topeng klana priangan, dimana dalam tarian ini terdapat suatu perubahan dan sangat berpengaruh terhadap keasliannya. Tari topeng klana priangan biasa hadir sebagai suatu upacara adat tertentu saja, semakin berkembangnya masyarakat tari ini pun berubah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tari Topeng Klana Priangan masih eksis, hingga sekarang bahkan wilayah-wilayah diluar dari Priangan pun mempelajari tari topeng ini sebagai materi- materi tari di sanggar-sanggar dan mengetahui bagaimana kontinuitas dan perubahan yang ada pada tari Topeng Klana Priangan.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian diawali ketika menempuh mata kuliah Analisis Data Kualitatif sehingga mencari data ke daerah Cirebon pada tahun 2015, kemudian peneliti mengikuti latihan tari Topeng Priangan Ketika Jurusan SENDRATASIK

melakukan kegiatan rutinitas Badan Eksekutif Mahasiswa dalam acara SANSOR (Santai Sore) pada tahun 2016.

Penelitian ini berlangsung hingga saat ini, penelitian yang dilakukan pada saat ini mewakili daerah yang berada di Provinsi Jawa Barat yaitu daerah Sumedang. Sumedang terdapat sebuah sanggar yang bernama Padepokan Sekar Pusaka berada di JL. Pangeran Santri No. 31 B, dimana sanggar ini didirikan oleh R. Onno Laksamana Kartadikusuma, yang berdiri pada tanggal 2 febuari 1924. Sanggar ini ditunjuk sebagai tempat penelitian karena sanggar ini memiliki suatu informasi-informasi mengenai Tari Topeng Klana Priangan yang dapat memenuhi pertanyaan dari peneliti, Serta sanggar ini salah satu sanggar yang terlibat dalam perkembangan tari Topeng Priangan.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menecari sumber informasi kepada seniman-seniman yang di anggap mengetahui secara mendalam Mengenai Tari Topeng Priangan, Sumedang salah satu kota yang memiliki suatu kesenian dan budaya dimana kesnian yang berkembang di daerah ini adalah seni tari, salah satu tari yang dipelajari di kota ini adalah Tari Topeng.

Peneliti mencari informasi di daerah Sumedang, setelah mendapatkan informasi yang cukup baik selanjutnya, peneliti akan mencari dokumen yang dianggap penting serta berkesinambungan antara dokumen-dokumen dengan obyek yang diteliti untuk dipelajari secara mendalam dan memahami mengenai isi yang dan pesan yang terdapat pada dokumen tersebut.

Peneliti mencari informasi mengenai bagaimana kontinuitas dan perubahan pada tari Topeng Priangan, dan bagaimana bisa terjadi perubahan pada tari Topeng Priangan serta fenomena-fenomena apa yang terjadi pada perubahan tari tersebut. Adapun sistematika dalam menulis laporan penelitian tersebut, dalam buku bungin mengatakan bahwa langkah-langkah untuk mencapai tingkat kongruensi dan konsistensi data akar mencapai tingkat kongruensi, terdiri atas tiga langkah

- 1 Langkah pertama (sebelum kelapangan) : menentukan fokus penelitian, menentukan teori, permohonan izin yang mencakup pada observasi penelitian, menentukan gambaran umum tentang alur penelitian
- 2 Langkah ke dua (pekerjaan lapangan) adalah mengumpulkan menggunakan strategi pengamatan (pengumpulan data) yang ada pada Padepokan Sekar Pusaka data tersebut diperoleh melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, studi dokumen, dan studi pustaka yang terkait pada penelitian ini.
- 3 Langkah ke tiga (analisis data) analisis data ini baik yang diperoleh dilapangan mau pun dokumen-dokumen kemudian dianalisis sesuai dengan penafsiran serta konteks yang dikaji dalam penelitian, menguji dan menganalisis pernyataan-pernyataan yang dianggap sesuai dengan obyek penelitian.
- 4 Langkah ke empat (menulis laporan) adalah mendeskripsikan informasi fenomena yang sesuai atau hubungan yang sangat dekat dengan pandangan subjek penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada beberapa cara yaitu : wawancara, pengamatan, studi pustaka, serta dokumen-dokumen yang dianggap penting dalam penelitian ini. adapun objek yang dipilih sebagai data-data yang harus dicari. Pengumpulan data kualitatif yang paling independent terhadap semua metode pengumpulan data, dan teknik analisis data adalah metode wawancara, observasi, serta dokumen teknik tersebut untuk menggali mengenai pengumpulan data-data yang ada dilapangan. (Bungin, 2007: 107)

Teknik pengumpulan data menggali suatu informasi kepada informan sesuai dengan kebutuhan, sehingga peneliti mendapatkan jawaban yang diinginkan secara benar dan valid dengan yang diinginkan oleh peneliti. Selain itu cara-cara yang bagaimana suatu data dapat diperoleh sehingga data-data tersebut mampu terkumpul dan dapat dideskripsikan sesuai dengan apa yang dapat dilapangan.

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian yang ada pada lingkungan mengenai tari Topeng Klana Priangan kegiatan ini untuk mengetahui mengenai penelitian yang akan dikaji (Bungin, 2007: 143). Teknik wawancara yang dilakukan secara terbuka, bahwa peneliti mengatakan kepada narasumber akan melakukan penelitian untuk mencari informasi-informasi mengenai obyek yang akan diteliti, setelah itu peneliti melakukan wawancara dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ingin disampaikan kepada informan.

Wawancara dilakukan kepada seniman yang memiliki informasi secara mendalam dan paham mengenai obyek yang akan diteliti, seniman-seniman yang akan diteliti seniman yang berasal dari Tanah Priangan salah satu wilayahnya yaitu Sumedang. Salah satu seniman yang dianggap sebagai informan sekaligus narasumber yaitu R. Widawati, S.Sn. Beliau adalah pemilik Padepokan Sekar Pusaka yang berada di daerah Sumedang, beliau cucu dari R. Ono Laksamana Kartadikusumah dimana seniman tersebut diwariskan sanggar tari dan meneruskan tari-tari yang diwariskan di sanggar tersebut salah satunya tari Topeng Klana Priangan sebagai salah satu obyek yang akan diteliti.

Wawancara ini bukan hanya pada narasumber akan tetapi ada pun informan-informan, seniman dan pelaku tari yaitu :

- a. Abah Mas Nana Munajat sebagai seniman, maestro tari topeng dan pelestari Tari Topeng Klana Priangan yang diajarkan pada siswa/siswi SMKN 10 Bandung.
- b. Komalasari .S.Sn., selaku guru seni budaya di SMP 1 Katapang Bandung, yang mengajarkan materi Tari Topeng Priangan dan Penari Topeng Priangan.
- c. Ade Nana, sebagai pendidik tari di SMKN 10 Bandung yang memahami mengenai tari Topeng Priangan.

## **2. Pengamatan/ Objek penelitian**

Objek penelitian adalah titik suatu perhatian peneliti terhadap suatu tarian dimana tarian tersebut sebagai titik fokus yang akan diteliti, objek penelitian ini adalah seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan kontinuitas dan perubahannya. Secara kontinu tari topeng ini masih esis di zaman moderen

hal ini menunjukkan suatu keberadaan tari bahwa tari tradisi mengikuti perkembangan zaman hingga tari tersebut berubah menyesuaikan keberadaan masyarakat pendukungnya.

Informasi serta dokumen-dokumen yang menunjukkan keberadaan tari Topeng Klana Priangan membuat titik temu antara peneliti dengan salah satu seniman yang saat ini masih melestarikan seni pertunjukan Topeng Klana Priangan, salah satu seniman tersebut adalah keturunan dari pencipta tari Topeng Klana yang berada di Sumedang, seniman tersebut bernama R. Widawati nur Lesmana Kartadikusumah, S.Sn., sebagai generasi ketiga dari Bapak R. Ono Lesmana Kartadikusumah. Beberapa dokumen tersebut didapatkan untuk bahan sebagai objek dari penelitian tersebut.

### **3. Studi Dokumen**

Studi dokumen adalah mempelajari dari dokumen-dokumen yang menyangkut pada penelitian ini. dalam penelitian ini tentunya mengenai tari Topeng Priangan dimana tarian ini berkembang di daerah dataran Priangan, serta bagaimana kontinuitas dan perubahan yang terjadi pada tari Topeng Klana Priangan.

Dokumen-dokumen yang mampu menghasilkan informasi mengenai kontinuitas dan perubahan tari Topeng Priangan yaitu: foto-foto, arsip, serta informasi-informasi dari seniman atau narasumber yang memahami mengenai tarian tersebut. Studi dokumen pun sebagai penafsiran mengenai informasi yang diperoleh dari seniman.

Triangulasi menggali sumber kebenaran mengenai informasi tertentu melalui metode untuk memperoleh data, dengan cara mewawancarai serta

observasi mengenai obyek yang diteliti mempelajari mengenai dokumen, foto, dan benda peninggalan yang bisa menghasilkan sumber untuk menentukan kebenarannya. Dengan mempelajari dokumen, foto dan benda peninggalan akan menimbulkan pemahaman mengenai obyek yang dipilih akan menghasilkan tesis yang berpengaruh untuk membuat penulisan laporan penelitian.

Triangulasi dapat dibedakan menjadi 4 macam sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidik, dan teori. Dari ke empat triangulasi tersebut digunakan sumber metode dan teori untuk memeriksa keabsahan data dilapangan. Manfaat penggunaan dari sumber data mengecek serta membandingkan baik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi tersebut dapat dicapai dengan cara :

- a. Membandingkan observasi dengan wawancara, observasi tersebut menemukan mengenai dokumen tari Topeng Klana Priangan yang berada di Padepokan Sekar Pusaka dan data wawancara mengenai tari Topeng Klana Priangan.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan narasumber dengan analisis pribadi serta mengolah informasi yang didapat dari hasil penelitian yang ada dilapangan menjadi bentuk sintesa dari penelitian
- c. Membandingkan perkataan narasumber tentang situasi penelitian dikaitkan dengan keberadaan serta perkembangan tari tersebut berkembang dimasyarakat. Membandingkan korelasi hasil penelitian dengan data-data

yang berkembang dimasyarakat serta mengkaitkan dengan dokumen-dokumen yang telah ada.

- d. Membandingkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada, hasil wawancara penelitian dibandingkan dengan kenyataan serta situasi mengenai kebenaran dari informasi yang didapat.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen, hasil wawancara harus sejalan dengan informasi dan dokumen yang terkait.

Peneliti mengabsahkan data-data dari dokumen yang dapat dipelajari dan menghasilkan pemahaman mengenai obyek yang diteliti, dengan adanya triangulasi membandingkan hasil penelitian dengan apa yang ditemui dilapangan bertujuan untuk memperoleh data mengenai tari Topeng Priangan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut bungin dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer, demikian juga audit trail dilakukan menguji keakuratan data (catatan lapangan, hasil rekaman dokumen dan foto), hasil analisis data (raangkuman konsep konsep), hasil sintesis data (tafsiran, kesimpulan, definisi, interelasi tema, pola hubungan, literatur, dan laporan akhir), dan proses yang digunakan (metodologi, deestrategi, prosedur) sedangkan member check dilakukan para informan yang menyatakan kembali pernyataan yang telah terangkum dalam pemahaman peneliti untuk memastikan kebenaran makna yang telah dibuat. Dengan cara demikian dapat dilakukan *crosscheck* dan sekaligus

konfirmasi dalam menarik kesimpulan dari informasi yang telah direkam oleh peneliti (Bungin, 2001: 107).

Teknik analisis berupa data reduksi, penyajian data serta menarik sebuah kesimpulan dengan langkah langkah :

1. Reduksi ini adalah wujud bentuk analisis menggolongkan rekaman, dokumen dan hasil wawancara sehingga membentuk pemahanan yang dikaji dalam penelitian
2. Data adalah mengecek kembali sebuah penafsiran, mengambil tindakan dan kesimpulan sehingga membentuk teks yang berupa analisis bagan dan naratif.
3. Mengambil sebuahn kesimpulan mengenai hasil dari analisis data-data, dokumen-dokumen dan hasil wawancara.

### **G. Kriteria Analisis**

Kriteria analisis dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dimana triangulasi tersebut didapatkan ketika pengambilan data saat penelitian berlangsung. Data yang dibandingkan adalah data hasil wawancara dengan keberadaan dokumen-dokumen yang terkait agar data tersebut valid, untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. (Moleong, 1989: 189)

1. Apakah rumusan masalah tersebut telah menghubungkan dua atau lebih faktor(definisi masalah) Jika ya, apakah dirumuskan secara proposional ataukah dalam bentuk diskusi atau gabungan kedua-duanya.

2. Apakah rumusan masalah itu dipisahkan dari tujuan penelitian jika ya, apakah hanya terdapat rumusan masalah atau dicampuradukkan dengan metode penelitian jika disatukan dengan tujuan penelitian, apakah masalah dipandang sama dengan tujuan penelitian ataukah tujuan penelitian dimaksudkan untuk memecahkan masalah , apakah rumusan masalah yang disatukan dengan tujuan penelitian pada masalah penelitian dibahas juga dimetode penelitian.
3. Apakah uraian dalam bentuk deskriptif atau deskriptif disertai pertanyaan penelitian, ataukah dalam bentuk pertanyaan penelitian saja.
4. Apakah uraian masalah dipaparkan secara khusus sehingga telah dapat memenuhi kriteria inklusi eksklusi ataukah maksud demikian umumnya sehingga kriteria tidak akan terpenuhi.
5. Apakah kata hipotesis kerja dinyatakan secara eksplesit dan berkaitan dengan masalah penelitian atau hanya dinyatakan secara implisit,
6. Apakah secara tegas pembatasan studi dinyatakan dengan istilah fokus secara eksplesit atau tidak, dan apakah fokus itu merupakan masalah (Moleong, 1989: 81-82).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data merupakan penyusunan data yang telah dilakukan oleh peneliti agar data dapat ditampilkan dengan baik, hasil dari beberapa data oleh peneliti melalui penelitian yang telah dilakukan sehingga data tersebut dapat dideskripsikan dalam suatu judul penelitian, adapun hasil penelitian tersebut meliputi :

##### **1. Sejarah Tari Topeng Klana Priangan**

Sejarah pemulaan hadirnya tari Topeng di daerah Priangan dibawa oleh seniman tari topeng yang berasal dari Cirebon. Melalui pertunjukan keliling atau yang disebut bebareng dari desa ke desa hingga memasuki daerah priangan yaitu Pasundan bagian timur sejak abad ke 19. (Wawancara, Widawati 02 Mei 2017 ) Topeng Cirebon menduduki daerah Priangan yang meliputi daerah Garut, Ciamis, Tasikmalaya, Bandung, Sumedang dan daerah lainnya yang berada di Tanah Pasundan. (Wawancara, Widawati 02 Mei 2017)

Persebaran tari Topeng Cirebon didaerah Priangan semakin berlangsung dimana dalam masyarakat setempat tari Topeng Klana Cirebon diterima kehadirannya sebagai tari yang memiliki nilai estetis. Melalui pertunjukan topeng bebareng, topeng bebareng ini adalah pertunjukan keliling dari wilayah ke wilayah lain dengan menunjukkan topeng sesuai dengan karakter yang dimainkan. topeng ini hadir menyesuaikan bentuk permintaan

dimana terdapat topeng besar dan kecil. Tari ini pun meramba hingga menduduki daerah Priangan. Tari Topeng Klana Cirebon kemudian memasuki daerah Priangan. (wawancara Widawati 02 Mei 2016). Tari topeng Cirebon masuk ke wilayah Priangan disebabkan bahwa tari Topeng Cirebon mengalami kemunduran pada tahun 1900 sampai dengan 1915, kemunduranya tari di daerah Cirebon, disebabkan oleh pewaris tari topeng dengan aturan tradisi jika yang mempelajari tersebut hanya keturunan langsung dari para senimanya sehingga secara lambat laun tari tersebut punah karena para senimanya tidak dapat mengajarkannya kepada generasinya. (Wawancara nana Mas Nana Munajat, 02 Mei 2016).

Seni pertunjukan tari Topeng Cirebon ini diterima penuh dengan masyarakat Priangan sehingga banyak yang mempelajari tarian ini, tidak terkecuali R. Tjetje Somantri, Nugraha Soedireja, R. Ono Kartadikusumah yang selaku tokoh tari sunda, tarian ini kemudian dikembangkan oleh R. Tjetje Somantri, serta Nugraha Soedireja membuat gerak tari Topeng tidak mengikuti pakem dari gerak Cirebon akan tetapi memadukan gerak tari ini dengan gerak-gerak sunda Pasundan. (Wawancara Widawati, 02 Mei 2017)

Tari Topeng yang berkembang di daerah Pasundan, masyarakat setempat menyebutnya dengan Topeng Bandung, karena tarian ini dapat diterima oleh masyarakat setempat sebagai budaya tanah Pasundan. Tarian ini pun menggunakan kostum wayang inilah yang menyebabkan perbedaan antara tari Topeng Klana Priangan dengan Topeng Cirebon, hanya ada satu yang menyerupai yaitu dari acesoris kepala, akan tetapi penyebutanya nama acesoris

kepala tersebut berbeda, jika daerah Cirebon menyebutnya dengan sebutan sobrah sedangkan di daerah Priangan menyebutnya dengan tekes tapi wujud dan bentuknya sama. (Wawancara, Ade Nana, 02 Mei 2017)

Seni pertunjukan tari Topeng Priangan ini bebareng dengan seni pertunjukan Wayang Wong Priangan dimana dalam tarian ini terdapat lakon serta cerita yang dimainkan, sedangkan tari topeng ini hanya selingan mengisi dari cerita Wayang Wong Priangan (Wawancara Mas Munajat, 02 Mei 2017) sebagaimana yang ditulis dari buku Ruslana.

Seni Pertunjukan yang bernama wayang wong di Indonesia merupakan salah satu bentuk drama yang aktor-aktornya manusia yang ditampilkan dengan gerak tari, ada pula yang di tampilkan dengan topeng yang didalamnya terdapat dialog (Ruslana, 2002: 10)

Dalam pengaruh sebuah kebudayaan terhadap perkembangan tari terungkap dalam bentuk Wayang Wong, tari Topeng Klana Priangan pada dasarnya berdurasi semalam suntuk dibarangi oleh wayang wong priangan dimana dalam alur cerita mengungkap mengenai cerita Panji, Damarwulan dan Ramayana. Pada saat itu Tjetje Somantri sibuk-sibuknya mendalami berbagai bentuk tari baik tari yang berasal dari Cirebon maupun yang ada di Priangan. Tjetje Somantri mengembangkan tari Topeng Cirebon menjadi bentuk Topeng Koncaran. (Wawancara Mas Munajat 02 Mei 2017)

Pertunjukan tari Topeng Klana Priangan pada masa lampau ditarikan semalam penuh dan diiringi oleh dialog dari pukul 10.00 pagi sampai dengan 03.00 pagi, serta dalam pertunjukan ini terdapat sebuah dialog dimana berfungsi untuk syar dan menyebarkan agama islam, akan tetapi dalam syar ini kita masih mengikuti tradisi dan budaya dalam syar ini lebih menggunakan

seni pertunjukan Topeng Klana Priangan agar tarian ini digandrungi oleh masyarakat setempat. (Wawancara Widawati: 02 Mei 2017)

Bentuk seni pertunjukan tari yang paling tua adalah Cirebon, karena pada saat itu tari topeng digunakan sebagai mediasi penyebaran agama (Wawancara Widawati, 02 Mei 2017). Tari Topeng Klana Priangan Pada dasarnya berasal dari Cirebon, dengan perkembangan kebudayaan tari topeng Cirebon dapat menduduki daerah Priangan dibawa oleh Seniman yang Bernama Koncer dan Wentar (Wawancara Widawati 02 Mei 2017). Hal ini pun serupa yang dijelaskan dalam buku Risyani mengenai Transformasi Budaya Topeng Klana Cirebon Menjadi Priangan. Okes Kartatmaja mengundang wentar dan koncer untuk mengajarkan tari Topeng Cirebon. Tak terkecuali Tjetje Somantri dan Nugraha Soedireja pada tahun 1918. (Risyani, 2009: 26)

Bahwa tahun 1920 untuk kedua kalinya R. Sambas Wirakusumah mengundang wentar ke rancaekek untuk mengajar topeng Tumenggung dan Klana pada saat ini Tjetje Somantri mulai menyusun ragam gerak menciptakan tari Topeng Koncaran yang diperkenalkan pada tahun 1949. Hal ini yang mempengaruhi terjadinya suatu bentuk tari Topeng yang berkembang di Priangan dan masyarakat menyebut tari tersebut menjadi Topeng Bandung atau Priangan.

Tahun 1942 Raden Ono Lesmana Kartadikusumah selanjutnya menata tari Topeng Klana setelah ia belajar tari Topeng Cirebon kepada Koncer dan Wentar. (Wawancara Widawati, 02 Mei 2009). Persebaran tari ini pun semakin berkembang hingga dapat menduduki tanah Priangan dan menambah suatu

karya tari ditanah Priangan. Karya tari R. Ono Lesmana Kartadikusumah tentang tari Topeng Klana gaya Sumedang yang diberi penghargaan sebagai membina dan mengembangkan kebudayaan di Jawa Barat khususnya dalam bidang tari. kemudian R. Ono Lesmana Kartadikusumah diwarisi topeng oleh Wentar sebagai seniaman yang mengembangkan tari Topeng di daerah Priangan sehingga tari topeng dapat tempat yang pantas di wilayah ini.

Tari topeng yang diwariskan oleh Wentar kepada R. Ono Lesmana Kartadikusumah adalah Topeng Rumiang dan Topeng Klana, karena raden Ono Lesmana Kartadikusumah adalah salah satu tokoh yang mengembangkan tari tersebut, selain itu Ono Lesmana Kartadikusumah mengajarkan tari Topeng Kepada cucunya, tari yang diajarkan salahsatunya, yaitu tari Topeng Klana Priangan yang diajarkan kepada generasi ketiga dari keturunan Raden Ono Lesmana Kartadikusumahnya yaitu Raden Widawati Nur Lesmana Kartadikusumah, topeng Ini diwariskan kepada Ono Lesmana Pada 1 september 1922, pada dasarnya tari Topeng klana Priangan adalah karya dari Nugraha Soedireja akan tetapi R. Ono adalah sebagai salah satu tokoh yang melestarikan tari Topeng Klana Priangan di daerah Sumedang karena dalam gerak tarian ini mengandung unsur dari budaya Priangan.

Foto 4.1. Topeng Rumiang yang di wariskan oleh Wentar ke R. Ono



Sumber: dokumen: Ridwan Simbolon, 02 Mei 2017

Foto 4.2 Topeng Klana yang diwariskan Wentar kepada R. Ono



Sumber: dokumen: Ridwan Simbolon, 02 Mei 2017

Foto 4.3 Tanggal Pewarisan Topeng



Sumber: dokumen: Ridwan Simbolon, 02 Mei 2017

Topeng yang diwariskan oleh Wentar kepada R. Ono Lesmana Kartadikusumah pada tahun 1922 ini sebagai hadiah bahwa R. Ono Lesmana Kartadikusumah adalah seorang tokoh tari yang mampu menarik topeng dengan baik serta mengembangkan tari topeng di daerah Priangan. Topeng inilah sebagai tanda bahwa topeng salah satu kesenian yang mampu menduduki daerah priangan dan sebagai tempat yang pantas untuk berkembangnya kesenian tari topeng di daerah ini.

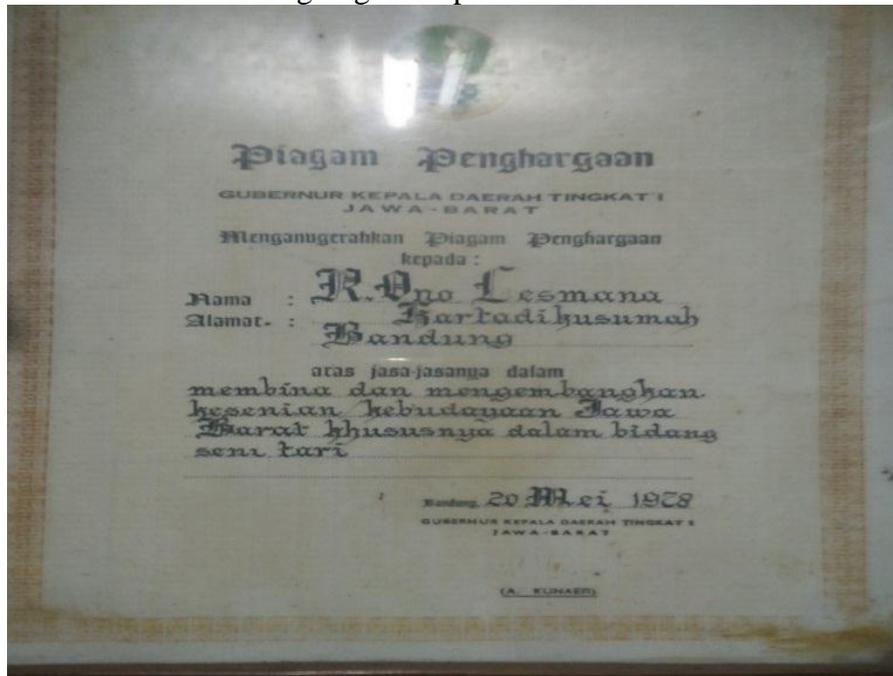
Wentar mengharapkan kepada R. Ono Lesmana Kartadikusumah agar ia mampu mengembangkan tari topeng sehingga topeng tersebut bisa diterima keberadaannya di daerah Priangan, adapun penghargaan yang di terima oleh R. Ono Lesmana Kartadikusumah ketika ia menampilkan tari Topeng Klana Priangan didepan Presiden BJ. Habibi pada tahun 1977.

Foto 4.4. Lukisan R. Ono Lesmana Kartadikusumah



Sumber: dokumen: Ridwan Simbolon, 02 Mei 2017

Foto 4.5 Penghargaan kepada R. Ono Lesmana. K



Sumber: dokumen: Ridwan Simbolon, 02 Mei 2017

Karya tari selanjutnya diciptakan oleh seniawan yang bernama Nugraha Soedireja ia menciptakan tari Topeng Klana Priangan hingga kini karya tarinya pun tetap eksis bahkan dipelajari di Strata 1 (Wawancara Mas Nana Munajat, 02 Mei 2017) karya tari Nugraha ini diciptakan pada tahun 1960 yaitu tari Topeng Klana Priangan yaitu mengembangkan gerak dari R. Ono Lesmana, tari Topeng Klana Priangan menceritakan tentang keangkaramurkaan seorang raja yang dimana cintanya ditolak oleh Dewi Kencana Wungu. (Wawancara Ade Nana, 02-Mei 2009). Tari karya Nugraha ini berkembang hingga kini. Selain itu tari Topeng Klana Priangan ini banyak mengalami perubahan sehingga tari ini pun di padatkan agar pertunjukan ini tari tidak terlalu lama karena masyarakat pendukung tari pun mengemas tarian ini menjadi sebuah seni pertunjukan yang dikemas menjadi sebuah tontonan dalam acara festival dan pertunjukan tari sesuai dengan kebutuhannya.

## **2. Terbentuknya Topeng Klana Priangan**

Tari Topeng Klana Priangan hadir sebagai tarian upacara adat yang telah mentradisi dimasyarakat sekitar, tarian ini pada mulanya berhubungan dengan upacara ritual, tari Topeng Klana Priangan ini terbentuk pada tahun 1960, dimana tarian disajikan bersamaan dengan seni pertunjukan Wayang Wong Priangan. Nugraha Soedireja menyusun gerak-gerak Topeng Klana Priangan dengan unsur dan kebudayaan masyarakat Priangan, Nugraha menyusun gerak dengan tradisi yang berkembang dimasyarakat priangan agar memudahkan seni pertunjukan Topeng Cirebon dengan seni Pertunjukan Topeng Priangan.

Perbedaan Tari tersebut membuat masyarakat mengenal bentuk gerak Topeng Klana Priangan dengan Topeng Cirebon, persebaran topeng memang pada awalnya berasal dari daerah Cirebon yang datang ke Priangan pada tahun 1900, hal ini tidak dapat dipungkiri karena inilah yang membedakan antara bentuk tari Topeng Cirebon dengan tari Topeng Klana Priangan adalah terlihat dari bentuk kostum dan bentuk gerak.

Bentuk gerak yang diciptakan oleh Nugraha Soedireja adalah bentuk gerak sunda Priangan, mengembangkan gerak inovatif dari pengembangan gerak tari Topeng Klana yang berkembang di Cirebon dan Sumedang dimana ia memadukan tari topeng tersebut dengan gerak-gerak tari Keurseus yang telah ia pelajari selama ia berguru kepada R. Tjetje Somantri kemudian tari tersebut ia kembangkan menjadi suatu gerak yang dinamis, lincah dan gagah, sehingga terbentuklah tari tersebut. Gerak tari inilah yang membedakan antara tari Topeng Klana Priangan dengan tari Topeng Cirebon.

Bentuk yang membedakan tari ini bukan terlihat dari gerak akan tetapi kostum yang digunakan penari bentuk kostum penari pun sebagai identitas Priangan karena kostum yang digunakan berbahan *bluedru* dan menyamakan kostum pewayangan yang berkembang di daerah Priangan. pembentukan tari Topeng Klana Priangan sebagai karya Nugraha Soedireja, penamaan Topeng Klana Priangan itu karena tari ini berkembang di daerah Priangan dan untuk membedakan antara penyebutan Topeng yang berkembang di Priangan dengan Topeng Cirebon.

Topeng Klana Priangan ini menceritakan tentang prabu menakjingga raja Blambangan yang gagah perkasa dan berani yang tercila-gila dengan Ratu Kecana Wungu ratu dari kerajaan Majapahit serta stuktur geraknya pun gagah berani, kuat dan angkaramurka, adapun iringan tari untuk mengiringi tarian tersebut yaitu gonjingan kering lazi disebut kelut naek kalongan, disebut naek kering kering lazi disebut geder Topeng Klana ini diiringi dengan lagu gonjingan kering lazi sesuai dengan karakter tokoh yang gagah berani dan kuat lagu ini disajikan untuk tari tersebut dikarenakan bentuk iringan yang kuat.

Foto 4. 6. Bentuk Kostum dan Properti Tari Topeng Klana Priangan



Sumber: dokumen: Ridwan Simbolon, 29 Maret 2017

Foto. 4.7 Tekes Tari Topeng Klana Priangan



Sumber: dokumen: Ridwan Simbolon, 02 Mei 2017

Terlihat dari corak kostum yang dimengambarkan pewayangan, serta motif yang menggambarkan tradisi Priangan, adapun bentuk properti yang sama akan tetapi beda penyebutannya seperti: sobrah sobrah sebutan dari bahasa Cirebon sedangkan di daerah priangan adalah tekes, sumping tersebut adalah penamaan dari Cirebon sedangkan Priangan menyebutnya dengan Rawis, kutang panopengan hal ini penamaan dari Cirebon sedangkan daerah sunda Priangan baju mongkrong. Untuk penaman celana pun di daerah Cirebon disebut celana panopengan dan daerah priangan menyebutnya dengan celana sontog, kemudian penaman dari penutup bagian dada di daerah Cirebon penamaannya adalah penutup dada sedangkan di daerah Priangan dinamakan kace hal ini yang membedakan bentuk tari Topeng Klana Priangan dengan Topeng Cirebon.

Adapun model cara pemakaiannya pun berbeda jika di daerah Cirebon lebih menggunakan atau model dari lancer cangcut sedangkan daerah Priangan menggunakan dodotan, sedangkan mongkrong yang pada awalnya digunakan dari bagian kain penari sedangkan di Priangan mongkrong yang siap pakai, selendang untuk tari Topeng Cirebon selendang yang digunakan berbahan kain batik Cirebonan untuk wilayah priangan tidak menggunakan batik akan tetapi terbuat dari sifon, cara pemakaian kostum pun berbeda dengan bentuk yang ada di Cirebon.

Secara tradisi bentuk penyajian tari Topeng Klana Priangan dibarengi oleh narasi dimana narasi tersebut berfungsi sebagai awalan ketika pertunjukan topeng tersebut akan dimulai, narasi tersebut memiliki makna untuk penanggap dan masyarakat sekitar sebagai nasehat yang dilakukan dari media berkesenian.

### **3. Bentuk Penyajian Tari Topeng Klana Priangan**

Tari Topeng Klana Priangan disajikan bersamaan dengan Wayang Wong Priangan kesenian yang selalu menampilkan cerita, dengan lakon manusia, taian ini pada umumnya disajikan untuk acara pesta panen, pernikahan dan acara ritual untuk keselamatan suatu daerah setempat, dijauhkan dari mara bahaya serta mengucapkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Wawancara Enlang mamat Nurachmat,03 Mei 2015 ).

Pertunjukan tari Topeng Klana Priangan tidak lepas dari suatu pertunjukan wayang wong priangan. Tari Topeng ini pada dasarnya ditarikan semalam suntuk karena dalam tarian ini diselangi oleh pertunjukan wayang wong yang didalamnya mengandung sebuah cerita dan lakon-lakon, dimana

dalam lakon sebuah seni pertunjukan ini mengandung nilai penyebaran agama serta mediasi untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan(Wawancara, 02 Mei 2017).

Akir tahun 1960 wayang wong mengalami kemunduran, tari Topeng Klana Priangan memisahkan diri dan membentuk tari sendiri dimana dalam tarian ini berdurasi 90 menit, tari Topeng Klana sekarang tidaklah serupa dengan tari Topeng Kelana pada zaman dimana era berkembangnya tari tersebut, tari ini yang pada dasarnya ditarikan semalam suntuk dimana didalam tarian ini diselangi guyonan bahkan cerita-cerita mengenai Menakjingga dari raja Baladewa. Denga kemunduran seni pertunjukan wayaang wong tari Topeng Klana Priangan memisahkan diri hingga saat ini tari tersebut eksis ditengah-tengah masyarakat Priangan (wawancara Ade Nana 02 Mei 2017)

Tari Topeng Klana Prianagan disajikan di lapangan terbuka dengan penerangan obor sebagai tata cahaya (Wawancara Komalasari, 02 Mei 2017). Pada zaman itu penerangan tidak secanggih dengan zaman sekarang, penerangan pada zaman dahulu penerangan masih terbatas, maka dari itu pada pertunjukan tari Topeng Klana Priangan dengan obor seadanya. Penerangan ini sangat tradisional sekali, penerangan tersebut tidak mengurangi dari watak tokoh karakter topeng yang sedang disajikan. (Wawancara, Komalasari 02 Mei 2017)

Pertunjukan seni tari Topeng Klana Priangan pada zaman dahulu menggunakan istilah Ritual, ritual tersebut bukan sebagai menduakan kepercayaan akan tetapi ritual tersebut berfungsi sebagai ucapan rasa sukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa, selain itu ritual ini sebagai menghargai para

roh leluhur yang telah mendahului kita (Wawancara Mas Nana Munajat, 02 Mei 2017). Ritual tersebut meminta agar tidak terjadi suatu kejadian yang tidak diinginkan ketika berlangsungnya seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan, selain itu ritual tersebut biasanya disajikan dalam bentuk hasil bumi seperti padi, bunga, serta dupa. (Wawancara Elang Mamat Nurachmat, 03 Mei 2015)

Ritual tersebut biasanya disajikan dalam pertunjukan tari Topeng Klana pada acara-acara tertentu saja seperti acara pernikahan, acara khitanan, bahkan acara hasil panen disuatu wilayah tertentu di Priangan. Ritual tersebut berfungsi sebagai tolak bala dan meminta keselamatan agar dijauhkan dari energi negatif, serta memenuhi kebutuhan spiritual. Ruatan tersebut biasanya disimpan dibawah gong. Ritual tersebut biasanya digunakan sebagai penghormatan para roh leluhur yang telah meninggalkan terlebih dahulu, sesajen yang digunakan dalam proses ritual tersebut terdapat bunga tujuh rupa, dupa dan bahan pokok hasil panen. (Wawancara Elang Mamat Nurachmat, 03 Mei 2015). Adapun secara kontinuitas properti yang digunakan penopeng saat menarikan tari Topeng Klana Priangan.

Tari Topeng Klana Priangan secara kontinuitas menggunakan properti tari yang bernama kedok atau topeng, menggunakan pakaian wayang berwarna merah, dan menggunakan tata rias kartater hal ini yang berkembang dan tidak berubah tetap digunakan secara terus menerus tidak berubah, kostum yang digunakan tari Topeng ini menggunakan kostum pewayangan karena tari Topeng Priangan ini salah satu tari yang berkembang di daerah Pasundan maka

tarian tersebut terdapat sesuatu yang menciri khas dari daerah dimana tari tersebut berkembang. Selain itu tekes atau sobrah yang digunakan dalam tari topeng ini menyerupai dengan bentuk asli dari daerah Cirebon hali ini tidak dapat di pungkiri bahwa perkembangan Topeng Klana Priangan ini ada pengaruh terhadap persebaran Topeng Cirebon. (Wawancara Ade Nana 02 Mei 2017)

Seni pertunjukan Topeng Klana Priangan secara terus menerus tetap eksis di daerah Priangan maupun wilayah disekitar Priangan karena tarian ini memiliki bentuk yang energik serta dinamis maka masyarakat priangan menerima dengan penuh tarian tersebut, selain itu gerak yang terdapat pada tari Topeng Klana Priangan terdapat ciri khas daerah Priangan tersebut. salah satunya gerak Kocapa, gerak Ngarumbay, dan gerak Baplang. (Wawancara Ade Nana 02 Mei 2017)

Nugraha Sodireja memberi warna dan ragam kebudayaan di daerah Priangan, dengan karya tari Topeng Klana Priangan yang telah dibentuk pada tahun 1960, serta menambah dan memperkaya suatu kebudayaan yang berkembang di daerah Priangan. sifat-sifat religius yang ada pada tari Topeng Klana Priangan pun tetap dikaitkan oleh Nugraha sedireja.

Tari Topeng Klana Priangan kemudian hadir menjadi salah satu tarian yang ditampilkan diacara pesta panen, pernikahan, dan khitanan dengan perubahan tersebut tari Topeng Klana Priangan hadir sebagai seni pertunjukan yang berfungsi untuk menyambut tamu penting kenegaraan, selain itu bukan

hanya perubahan fungsi akan tetapi perubahan pentas, perubahan tata cahaya bahkan berubah sruktur tarinya. (Wawancara Widawati, 02 Mei 2017)

**a. Perbandingan Bentuk Penyajian yang Mengalami Perubahan**

4.1 Tabel Perubahan Tari Topeng Klana Priangan.

<b>Perubahan Penyajian Seni Pertunjukan Tari Topeng Klana Priangan</b>	
<b>Tempo Dulu</b>	<b>Sekarang</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyajian tari Topeng Klana Priangan di lapangan terbuk.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyajian tari Topeng Klana Priangan di panggung prosenium, dan di panggung pertunjukan terbuka.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan sesajen sebagai alat ritual.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menggunakan sesajen.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditarikan dengan durasi lama dari pukul 10.00 pagi sampai pukul 03.00 pagi (sehari semalam), dengan didalamnya terdapat pertunjukan wayang wong Priangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditarikan sesuai kebutuhan penonton atau penikmat tari</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata cahaya atau penerangan menggunakan obor.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata cahaya menggunakan lampu yang cangih dan berwarna-warni.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan gerak tari, di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gerak pada tari Topeng</li> </ul>

<b>Perubahan Penyajian Seni Pertunjukan Tari Topeng Klana Priangan</b>	
<b>Tempo Dulu</b>	<b>Sekarang</b>
dalam tari Topeng Klana Priangan pada masa lampau banyak refetisi pengulangan gerak.	Klana Prianagn di sesuaikan dengan kebutuhan dan tidak banyak pengulangan gerak.
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan fungsi, tari Topeng Klana Priangan berubah fungsi pada zaman dahulu topeng ini sebagai acara khitanan, pernikahan dan pesta panen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebanyakan tarian ini hadir sebagai pembukaan suatu peresmian gedung, pertunjukan tamu negara bahkan untuk acara festival tari saja.</li> </ul>

(Wawancara Widawati, 02 Mei 2017)

Seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan pada dasarnya ditarikan dilapangan terbuka Penyajian tari Topeng Klana Priangan dari masa kemasa dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman dan menyesuaikan dengan masyarakat setempat selain itu masyarakat pendukung tari mengemas tari tersebut menjadi sebuah pertunjukan sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya, maka tari Topeng Klana Priangan tersebut hadir di panggung prosenium dan dipanggung pertunjukan terbuka bukan itu saja tari Topeng Klana Priangan ini dikemas sebagai seni pertunjukan dalam acara festival tari yang diadakan pemerintah guna tari yang berada di daerah setempat tidak punah dan tetap

lestari, pada umumnya didalam pertunjukan tari topeng klana priangan terdapat sebuah sesajen.

Sesajen tersebut digunakan sebagai ritual untuk menghilangkan energi negatif agar dijauhkan dari marabahaya, mengucapkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan menghargai para roh leluhur yang telah mendahului serta meminta keselamatan kepada nenek moyang agar dijauhkan dari petaka yang akan melimpah di daerah tersebut. Adanya perubahan serta teknologi semakin canggih masyarakat masa kini tidak menggunakan sesajen, karena sesajen hanya bentuk simbolis dan banyak masyarakat awam tidak memahami arti makna yang terkandung dalam sesajen tersebut, masyarakat pada dasarnya hanya mempercayai bahwa sesajen bukanlah media yang dapat menyampaikan itu semua akan tetapi doa, hal ini yang mempengaruhi hilangnya tradisi dan budaya karena tidak mempercayai hasil bentuk yang turun-temurun yang berupa sesajen.

Seni pertunjukkan tari Topeng Klana Priangan bukan hanya sesajen yang luntur di zaman era modernisasi ini akan tetapi, berubahnya suatu penyajian tari tersebut yang pada awalnya digelar sehari semalam dengan dibarangi oleh seni pertunjukkan Wayang Wong Priangan dengan diselangi tari Topeng Klana Priangan tarian ini membentuk suatu durasi yang sangat panjang . dengan perubahan serta perkembangan zaman , masyarakat pendukung tari memadatkan tarian tersebut dan mengemas tarian tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat , dengan pemadatan tersebut tari Topeng

Klana Priangan tidak mengurangi makna esensi yang terkandung didalam gerak tari Topeng Klana Priangan.

Perubahan durasi tersebut mempengaruhi suatu bentuk penyajian tari Topeng Klana Priangan , bukan hanya bentuk penyajiannya saja akan tetapi perubahan tersebut mempengaruhi tata cahaya dalam pertunjukan tari tersebut , tata cahaya dalam pertunjukkan tari Topeng Klana Priangan pada dasarnya hanya menggunakan obor sebagai penerangan dalam pertunjukannya. Dengan perkembangan dan teknologi yang semakin canggih mempengaruhi bentuk penyajian tari Topeng Klana Priangan , dengan adanya *lighting* tarian tersebut terlihat lebih hidup dan bernyawa , dengan menyesuaikan warna lampu dan tokoh yang akan dimainkan. Dalam pertunjukan seni tari Topeng Klana Priangan *lighting* sangat bermanfaat karena tari tersebut memainkan karakter dari tokoh Menakjingga.

Seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan bukan hanya tata cahaya, tata pentas, durasi, serta sesajen yang berubah, akan tetapi perubahan pada gerak tari topeng klana priangan, perubahan gerak ini mempengaruhi durasi dalam pertunjukan tarian tersebut, karena dalam perubahan tarian tersebut terdapat pemotongan-pemotongan gerak yang berulang-ulang, dengan pemotongan gerak tersebut tidak menghilangkan esensi yang terdapat pada tari Topeng Klana Priangan. Perubahan tersebut mempengaruhi bentuk penyajian serta permintaan masyarakat terhadap pertunjukan tari Topeng Klana Priangan tersebut.

Perubahan tersebut berpengaruh terhadap fungsi pada tari Topeng Klana Priangan yang pada dasarnya tarian ini berfungsi sebagai tarian yang menyambut pesta panen masyarakat agraris di daerah Priangan. didalam pertunjukan tarian tersebut terdapat syiar, dakwah, dan guyonan yang menjurus kepada nilai-nilai agama, dengan berkembangnya masyarakat di daerah Priangan tarian tersebut mengikuti perubahan serta fungsinya pun berubah. Tari Topeng Klana Priangan pada saat ini berfungsi sebagai acara presentasi estetis, hiburan dan ritual perubahan yang terjadi pada tari Topeng Klana Priangan mempengaruhi perkembangan tari tersebut, sehingga tarian tersebut tersebar luas bukan hanya dimasyarakat Pasundan akan tetapi mencapai ke daerah sekitar pasundan bahkan tari ini dipelajari diperguruan tinggi dan sekolah menengah kejuruan sebagai materi yang diajarkan dalam pendidikan formal bukan hanya pendidikan formal saja yang mempelajari tarian ini akan tetapi sanggar, padepokan bahkan komunitas seni pun mempelajari tarian tersebut.

#### **4. Faktor-Faktor Perubahan Tari Topeng Klana Priangan**

Faktor yang mempengaruhi perubahan tari Topeng Klana Priangan disebabkan oleh masyarakat pendukung tari yang mengubah tarian tersebut menjadi bentuk penyajian yang dikemas menjadi seni pertunjukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga tari topeng ini tidak berdurasi yang terlalu lama. (Wawancara Widawati, 02 Mei 2017) dengan durasi yang lama masyarakat setempat tidak memiliki waktu karena di zaman modernisasi ini masyarakat lebih mementingkan waktu maka tari topeng ini menyesuaikan

dengan keadaan waktu yang dimiliki setiap orang. (Wawancara Komalasari, 02 Mei 2017).

Seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan mengikuti perubahan sebagai sarana pertunjukan seni dan sebagai tontonan yang disajikan sebagai festival serta menyambut tamu negara yang berkunjung di daerah setempat maka hadirilah tari tersebut hal ini salah satu yang mempengaruhi berkembangnya dan berubah tari Topeng Klana Priangan. (Wawancara Komalasari, 02 Mei 2017), tarian ini berubah karena masyarakat yang mengikuti perkembangan zaman sehingga tarian ini mengikuti perubahan yang ada didalam masyarakat yang mendukung pertunjukan seni ini. (Wawancara Widawati 02 Mei 2017)

Tari Topeng Klana Priangan berubah karena masyarakat tidak dapat mempelajari gerak tari Topeng Klana Priangan dengan baik sehingga banyak yang membuat gerak baru dan mempermudah gerak tersebut hal ini yang mempengaruhi perubahan yang terjadi pada tari Topeng Klana Priangan. (Wawancara Widawati, 02 Mei 2017). Bukan hanya itu perubahan tari ini karena masyarakat tidak memahami makna yang terkandung pada tari topeng tersebut sehingga tari topeng ini diajarkan kepada generasi tidaklah sama dengan tari aslinya. (Wawancara Komalasari, 02 Mei 2017)

Bentuk penyajian seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan pada saat ini tidak serupa dengan aslinya, pada masa ini tari Topeng Klana Priangan memisahkan diri dengan seni Pertunjukan Wayang Wong dimana tari Topeng Klana Priangan ini berdiri sendiri dengan diiringi lagu dari gonjangan, langu

ngonjingan ini salah satu bentuk lagu yang berirama cepat sesuai dengan karakter tokoh Rahwana.

Konsep perubahan pada tari Topeng Klana Priangan diakui oleh masyarakat setempat pada dasarnya tarian ini berubah sesuai dengan gaya atau style penciptanya, dengan perkembangan maka gaya itu mengikuti perubahan tanpa menghilangkan budaya pada tari tersebut. Langkah-langkah perubahan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan serta waktu yang dimiliki oleh masyarakat.

Perubahan pada tari Topeng Klana Priangan disebabkan karena masyarakat tidak mau mempelajari tari Topeng Klana Priangan, karena bagi masyarakat setempat tari tradisi hanya memiliki gerak-gerak yang sederhana tanpa ada unsur kekinian, hal ini mempengaruhi tari Topeng Klana Priangan maka dari itu tarian ini dipadatkan agar tarian ini tidak monoton dan digandrungi oleh masyarakat setempat, selain itu tari ini memiliki unsur estetis agar tarian ini diminati generasi muda (Wawancara Widawati 02 Mei 2017)

## **5. Perubahan Fungsi Tari Topeng Klana**

Seni pertunjukan Topeng Klana Priangan pada dasarnya hadir sebagai sebuah pertunjukan untuk masyarakat agraris di daerah Pasundan, tarian ini datang untuk acara pesta panen yang digelar oleh masyarakat setempat karena tarian mengandung nilai agama maka dalam tarian ini terdapat dakwah, syair serta guyonan yang bertujuan untuk menasehati masyarakat di wilayah ini dan menyebarkan agama (wawancara Elang Mamat Nurachmat, 03 Mei 2015), karena makna dari sobrah yang digunakan pada penari topeng pada awalnya itu

adalah rambut dari penopeng itu sendiri, ketika seseorang berguru, menimba ilmu serta beribadah dan menyucikan diri maka sebagian rambutnya dipotong dan di buat sobrah yang di gunakan penari topeng itu adalah sebagian dari keimanan seseorang dengan memotong rambut maka orang tersebut dianggap suci kembali dan dituangkan dalam bentuk sobrah (wawancara Elang Mamat Nurachmat, 03 Mei 2015), tarian yang berada di daerah Cirebon adalah tarian yang sudah diislamkan karena Cirebon adalah salah satu wilayah kasepuhan dimana kerajaan Cirebon mayoritas Islam.

Seni pertunjukan topeng inilah yang telah diislamkan kemudian menampilkan pertunjukan ke wilayah Priangan sehingga diterima penuh oleh masyarakat Priangan, perjalanan tari Topeng semakin luas sehingga R. Tjetje Somantri dan Nugraha Soedireja mengembangkan gerak tari Topeng Cirebon menjadi nilai budaya Priangan, maka masyarakat menyebutnya dengan tari Topeng Bandung. Kecintaan Nugraha Sodireja terhadap tari sehingga ia menciptakan tari dan membentuk tari Topeng Priangan, Priangan inilah sebagai penamaan topeng karya Nugraha karena tari topeng ini tumbuh dan berkembang di daerah Priangan. (Wawancara Mas Nana Munajat 02 Mei 2017).

Persebaran topeng pun semakin meluas sehingga tari ini pun mengalami perubahan fungsi yang pada awalnya sebagai acara keagamaan dan sebagai ritual untuk kesumburan karena permintaan dalam penyajian tari topeng klan ini semakin meningkat untuk acara pernikahan, khitanan, menyambut tamu

penting dan dalam raka festival tari maka tarian ini pun berubah fungsi sesuai dengan permintaan masyarakat. (Wawancara Widawati, 02 Mei 2017)

Perubahan tari Topeng Klana Priangan ini berubah fungsi sesuai dengan permintaan, ketika permintaan untuk mengisi acara pernikahan maka tari ini hadir sesuai dengan kebutuhan pernikahan, begitu pula ketika acara khitanan, dizaman moderen ini pernikahan atau khitanan jarang sekali menggunakan seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan dikarenakan sudah jarang masyarakat yang tidak mengerti mengenai seni pertunjukan ini, maka dari itu tari Topeng Klana lebih banyak hadir dalam acara festival tari yang diadakan oleh pemerintah atau pun lembaga-lembaga pendukung seni.

Padepokan Sekar Pusaka adalah salah satu wadah yang melestarikan tari Topeng Klana Priangan, padepokan ini mengajarkan tari Topeng Klana Priangan sesuai dengan permintaan dan kebutuhan masyarakatnya, jika tidak menyesuaikan dengan kebutuhan dan mengikuti pada masa lalu maka tari topeng ini tidak akan berkembang, banyak masyarakat dizaman moderen ini tidak ingin mengikuti serangkaian ritual yang terdapat pada tari topeng tersebut, hal ini dianggap sepele pada masyarakat moderen. (Wawancara Widawati, 02 Mei 2017)

## **6. Perubahan Pementasan**

Seni pertunjukan tari Topeng pada dasarnya berasal dari istana Kasepuhan Cirebon, kemudian topeng keluar dari istana serta mengadakan pertunjukan di masyarakat setempat di Cirebon, pada tahun 1900 sampai dengan 1915 (Risayani, 2009, 2) tari topeng Cirebon ini mengalami

kemunduran, kemudian tari tersebut melakukan ngamen keliling setiap wilayah yang ada di Jawa Barat terutama wilayah Priangan, pada dasarnya tari topeng ini digunakan sebagai mediasi keagamaan, karena tari yang paling tertua di wilayah Jawa Barat ini adalah Cirebon maka gerak Topeng Cirebon dengan Topeng Priangan memiliki kesamaan. (Wawancara Widawat 02 Mei 2017)

Persebaran tari Topeng Cirebon semakin berkembang hingga menduduki daerah Priangan atau yang disebut Tanah Pasundan. Persebaran tari Topeng Cirebon yang membawa ke Priangan adalah Wentar dan Koncer ia mengajarkan kepada menak Priangan tak terkecuali R. Tjetje Somantri, R. Sambas Wirakusumah, R. Ono Lesmana Kartadikuumah serta Nugraha Soedireja, kemudian Nugraha aktif dalam menari setelah menguasai tari Topeng Cirebon kemudian ia mengembangkan tari Topeng gaya Nugraha pada tahun 1960 setelah itu topeng yang diciptakan Nugraha dapat dukungan penuh oleh masyarakat Priangan akan tetapi penamaan topeng ini lebih dikenal Topeng Bandung. (Wawancara Mas Nana Munajat, 02 Mei 2017)

Topeng Klana Priangan ini biasa hadir bersamaan Seni pertunjukan Wayang Wong Priangan yang didalamnya terdapat lakon dari cerita Menakjingga, selain itu seni pertunjukan ini bisa hadir dilapangan terbuka dengan mengundang masyarakat agar menonton pertunjukan seni tersebut pementasan dilapangan terbuka. Biasanya pementasan ini dihadirkan sebagai sarana upacara atas kesuburan serta hasil panen yang melimpah maka dihadirkanlah pertunjukan ini sebagai ucapan rasya syukur, karena didalam seni pertunjukan ini mengandung unsur keagamaan dan ritual yang berfungsi

sebagai rasa syukur terhadap Tuhan yang telah melimpahkan Rizkinya terhadap daerah tersebut. Hadirnya tari Topeng Klana Priangan sebagai selangan seni pertunjukan Wayang Wong Priangan.

Kemunduran seni pertunjukan Wayang Wong Priangan disebabkan oleh masyarakat pendukung Wayang Wong Priangan yang kurang meminati pertunjukan tersebut, maka tari Topeng Klana Priangan memisahkan diri dari pertunjukan Wayang Wong Priangan. kemudian tari Topeng Klana Priangan membentuk suatu kesenian pertunjukan Topeng Priangan.

Topeng Klana Priangan mendirikan kesenian sendiri tidak luput dari fungsi ritual, karena pada saat itu tari ini diimbangi dengan kepercayaan batiniah terhadap roh leluhur yang telah mendahului, maka ritual ini sebagai penghargaan para roh leluhur. dengan perkembangan zaman dan masyarakat mulai meninggalkan fungsi ritual karena banyak masyarakat di zaman moderen ini tidak memahami hal itu, dan lebih percaya penuh dengan ajaran agama yang di peluk masing masyarakat hal ini yang menyebabkan hilangnya ritual pada tari topeng.

Perubahan pada tata pentas tari Topeng Klana Priangan mengikuti perubahan yang terjadi pada masyarakatnya, dengan berkembangnya teknologi tari ini mulai disajikan dipanggung pertunjukan tari seperti panggung prosenium, panggung arena bahkan ditarikan ditengah-tengah masyarakat sebagai tari hiburan serta dalam acara festival tari yang di adakan oleh lembaga pendukung tari, maka tari Topeng Klana Priangan mengikuti perubahan yang telah terjadi agar tari ini tetap eksis dimasyarakat moderen.

Perubahan pentas ini pun berpengaruh terhadap serangkaian proses ritual yang ada pada tari Topeng Klana Priangan karena didalam panggung prosenium tidak boleh mengadakan pembakaran dupa karena panggung prosenium terdapat di *indoor* hal ini dapat membahayakan dan resiko yang tinggi maka rangkaian ritual itu pun ditiadakan.

Perubahan pementas pada tari Topeng Klana Priangan sebab-akibat yang terjadi pada tari ini, sebab perubahan ini fungsi ritual pada tari ini sudah tidak digunakan dan dipakai kembali dan berdampak pada nilai-nilai budaya yang mulai luntur, serta tidak dapat menghargai properti yang digunakan pada saat setelah pementasan, kemudian kurangnya pemahaman mengenai fungsi ritual yang ada pada tari topeng tersebut.(Wawancara Mas Nana Munajat 02 Mei 2017)

## **7. Kontinuitas Topeng, Busana dan Tata Rias dalam Tari Topeng Klana Priangan**

Kontinuitas adalah keberlangsungan Topeng Klana Priangan dimana properti tari yang digunakan secara terus-menerus dari topeng tersebut terbentuk hingga kini secara kontinu, kontinuitas tersebut didukung oleh masyarakat pendukung tari. sebuah kebudayaan merupakan proses yang dilakukan manusia untuk mempelajari budaya sekitar serta menyesuaikan perkembangan zaman. Selain itu kesenian yang merupakan kebudayaan masyarakat setempat dimanknai oleh nilai-nilai kebudayaan serta tradisi tidak bisa dihilangkan hal tersebut menjadi suatu ciri khas dimana kebudayaan tersebut berkembang.

Kebudayaan yang berkembang di daerah pasundan ini salah satu nilai budaya yang dapat dipelajari agar tari tersebut tidak tersisihkan oleh perkembangan zaman. Pandangan masyarakat mengenai kesenian tradisional bahwa kesenian ini adalah salah satu kesenian yang harus dinikmati orang-orang yang lebih tua, hal ini yang membatasi suatu kesenian tradisional dengan perkembangan di zaman moderen ini, suatu seni pertunjukan Topeng Klana Priangan harus beradaptasi dengan perkembangan zaman maka tarian tersebut harus melakukan perubahan agar tarian tersebut tidak memiliki batasan antara kesenian tradisional dengan perkembangan zaman.

Perubahan adalah upaya untuk meningkatkan keberadaan kesenian Tari Topeng Klana Priangan akan tetapi secara kontinuitas tradisi dan kebudayaan itu tetap berada dan melekat pada seni pertunjukan ini. meskipun sudah mengalami suatu bentuk perubahan pada tari Topeng Klana Priangan hal ini terdapat suatu bentuk tradisi yang menunjukkan keberadaan tari Topeng Klana Priangan, hal ini terlihat pada properti yang digunakan para penari topeng.

Kontinuitas tari Topeng Klana Priangan pada umumnya, karena tari Topeng Klana Priangan ini menggunakan properti tari seperti topeng, sampur, kostum wayang, bahkan tata riasnya pun menggunakan tata rias karakter yang menggambarkan seorang tokoh Rahwana yang angkara murka. Topeng yang digunakan ketika menarikan tari Topeng Klana Priangan sudah mentradisi hingga sekarang bahwa tarian tersebut adalah tari tradisi Topeng meskipun sudah mengalami perubahan, tarian ini disebut tari topeng meskipun penari tersebut tidak menggunakan topeng. Selain itu kostum yang digunakan pada tari

Topeng Klana Priangan ini menggunakan kostum wayang, secara kontinuitas wayang adalah salah satu kesenian tradisional maka kostum yang digunakan penari ketika menarikan tari topeng adalah bagian dari kontinuitas tersebut.

Kontinuitas yang ada pada seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan adalah bentuk tradisi yang terus-menerus secara berangsur-angsur dari terjadinya tari tersebut hingga sekarang maka itulah yang terjadi kontinu pada tarian tersebut. Selain itu tari Topeng Klana Priangan tetap eksis dimasyarakat Priangan, bahkan tari tersebut digunakan sebagai materi pendidikan formal maupun non formal. Selain kontinuitas seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan sebagai seni pertunjukan yang berlangsung disekitar masyarakat Priangan.

## **8. Perubahan Gerak Tari Topeng Klana**

Tari Topeng Klana Priangan memiliki bentuk perubahan dari awalnya terjadi tari topeng tersebut hingga kini. Perubahan tersebut dialami oleh Topeng ini karena banyak gerak gerak pengulangan pada tari Topeng Klana Priangan yang menyebabkan tarian ini terlihat monoton, agar tidak terjadinya seni pertunjukan yang monoton masyarakat pendukung tari memadatkan tari tersebut agar tarian tersebut tidak monoton, perubahan gerak tersebut tidak mengalami hilangnya makna dan isi tari.

Tari ini mengalami perubahan secara berangsur angsur mengikuti perkembangan zaman perubahan tari ini tidak disadari oleh masyarakat karena bentuk dari permintaan masyarakat yang itu sendiri yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan tari (Wawancara Widawati, 02 Mei 2017) tari ini

pada dasarnya sebagai media penyebaran agama karena tari yang telah masuk ke daerah Cirebon adalah tari yang telah diislamkan maka tari tersebut menyebar ke Priangan membawa syar mengenai penyebaran agama.

Perubahan gerak tari Topeng Klana Priangan bisa dilihat dari bentuk struktur tarinya, bentuk struktur tari inilah yang menjelaskan bahwa bentuk tari yang berubah bagian mana dan bentuk seperti apa. Topeng Klana Priangan ini mengalami transformasi mengenai penyesuaian tari terhadap masyarakat, yaitu mengikuti lingkungan, kebudayaan bahkan tradisi yang berkembang di daerah tersebut.

Perubahan yang terdapat pada gerak tari membentuk struktur tari yang wujudnya berbentuk susunan dari motif, frase bahkan kalimat tari tersebut. Pembentukan struktur tari yang mengalami perubahan ini agar terlihat dari bentuk bagian mana yang akan berubah sesuai dengan bentuk penyajian tari tersebut.

## **9. Perubahan Analisis Gerak Tari Topeng Klana Priangan**

Analisis adalah salah satu menganalisa atau menyelidiki mengenai peristiwa untuk mengetahui sebab terjadinya peristiwa tersebut, analisis struktur tari yang mempunyai arti bentuk analisis yang menguraikan bentuk-bentuk gerak serta bagian bagian dari gerak tari yang akan di analisis. Analisis tari ini bertujuan untuk menganalisa mengenai tari Topeng Klana Priangan, analisis pada tari topeng klana priangan ini gerak merupakan bentuk substansi pokok dari gerak tersebut yang akan di analisis. Untuk menganalisis tari Topeng Klana Priangan kita harus mengetahui bentuk gerak dari tari tersebut.

Struktur tari adalah suatu sistem kupasan mengenai perincian gerak tari Topeng Klana Priangan yang merupakan bentuk deskripsi yang di kemukakan dan di urai kedalam bentuk struktur tari. bila dimmulai dari bentuk gerak, motif, frase, kalimat, dan gugus gerak yang terdapat pada tari Topeng Klana Priangan secara keseluruhan tari Topeng Klana Priangan tersebut mengalami kesatuan yang utuh dari bentuk motif gerak hingga frase. Radcliffe dalam Suharto mengenai Pengamatan Tari Gambyong Melalui Pendekatan Berlapis Ganda Bahwa Struktur sebagai seperangkat tatahubungan di dalam kesatuan keseluruhan (Suharto, 1987: 1) dalam gerak tari tentu terdapat sebuah hubungan yang mengaitkan bentuk motif, frase, kalimat serta gugus yang berfungsi untuk menganalisis struktur tari pada Tari Topeng Klana Priangan.

Penguraian tari topeng Klana Priangan ini untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada tari Topeng Klana Priangan dan bagaimana gerak-gerak yang dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Adapun dalam menganalisis struktur tari harus memisahkan bagian-bagian atau elemen-elemen yang terkait di dalam tari Topeng Klana Priangan karena di dalam tari ini terdapat hubungan tatanan tari secara menyeluruh.

Bentuk dan struktur tari Topeng Klana Priangan adalah dua hal yang tidak dapat di pisahkan bentuk merupakan wujud keseluruhan yang ada pada tari Topeng Klana Priangan, maksudnya adalah pemisahan dari bentuk bentuk gerak yang dapat dijadikan suatu analisis struktur tari. struktur tari tersebut mengkaji untuk mengetahui motif gerak yang terkandung pada tari Topeng

Klana Priangan menjadi suatu kalimat yang membentuk suatu tatanan gerak yang utuh dan berwujud.

Wujud tari Topeng Klana Priangan semakin hari semakin berubah hal ini dikarenakan tari tersebut mengikuti perubahan menyesuaikan masyarakat pendukung tari, agar dapat mengetahui perubahan pada struktur tarinya, maka tindakan yang dilakukan adalah menganalisis tari Topeng Klana Priangan. dengan kupasan yang membagi bagian secara detail dari unsur terkecil sampai dengan unsur terbesar yang menjelaskan suatu akibat dari tata hunan antara satu bagian dengan bagian yang lain, berikut ini adalah contoh tabel mengenai analisis struktur tari.

Tabel 4. 2 Contoh Format Analisis Sruktur Tari

Gugus	Kalimat	Frase	Motif	Keterangan Frase dan Motif Gerak dalam Unit Iringan							
1	2	3	4								
A.	I.	a.	1.	1	2	3	4	5	6	7	8
				Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	E-nam	Tu-juh	Dla-pan

Keterangan:

A = Kode Gugus

I = Kode Kalimat

a =Kode Frase

1 = Kode Motif

a. Elemen struktur gerak

Elemen struktur gerak didalamnya mempunyai 5 tahapan yang harus dicari yaitu : 1). Unsur adalah bagian gerak yang paling kecil dan sederhana unsur gerak belum dapat dikatakan tari, karena unsur merupakan bagian- bagian tubuh yang belum terorganisasi. 2). Motif gerak adalah perpaduan unsur- unsur gerak yang telah terorganisasi dan membentuk satu kesatuan serta memiliki suatu ciri tertentu. Suatu kesatuan gerak dikatakan motif apabila mempunyai keutuhan ekspresi (dari seluruh tubuh) dan memiliki karakteristik sendiri. 3). Frase merupakan satu kesatuan yang terpadu dari satu atau beberapa dri motif gerak. Frase gerak belum merupakan untaian gerak yang selesai dalam satu perioda. 4). Kalimat Untaian gerak yang selesai dalam satu perioda, yang didalamnya terangkum frase angkatan dan frase seleh. 5). Gugus adalah suatu kelompok gerak yang terdiri dari serangkaian kalimat (Ben Suharto,1987:3).

Dalam menganalisis tari Topeng Klana Priangan tentu harus memahami elemen struktur gerak mulai dari unsur, motif, frase, kalimat, gugus, agar mengetahui bagaimana cara menganalisis sebuah tarian terutama pada tari Topeng Klana Priangan. menganalisis pada tarian ini guna mengetahui gerak yang berubah dan gerak yang hilang pada tarian ini.

**ANALISIS GERAK TARI TOPENG KLANA PRIANGAN ASLI**

Kode	Gugus	Kode	Kalimat	Kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																																
A	Tari Topeng Klana Priangan	I	Gerak Tari Pembuka	a	Gedig	(1)	Gedig	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>Dela-pan</td> </tr> </table> <p align="center">} (1)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p align="center">} (1)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p align="center">} (1)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	Dela-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	Dela-pan																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																																																
								<div style="text-align: center;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">Li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(1)</p> </div> <div style="text-align: center;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">Li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(1)</p> </div> <div style="text-align: center;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">Li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(1)</p> </div> <div style="text-align: center;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">Li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(1)</p> </div>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																																
								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(1)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
B	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	2	Gerak Calik sembah	b	Calik jengkening	(2)	Calik	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(2)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(2)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(2)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan
C	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	3	Gerak calik ulin rawis	c	Ulin baplang	(3)	Baplang kembar	
						(4)	Baplang kiri	
						(5)	Ulin rawis	
						(6)	Kepret Kiri	
						(7)	Kepret kanan	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																																																																																
D	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	4	Gerak lontangan	d	Lontang	(8) (9)	Lontang  Kembang tarate	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;"> </td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;"> </td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;"> </td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;"> </td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan									1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan									1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan									1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan								
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																								
E	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	5	Gerak kepret	e	Kepret	(10) (11) (12) (13)	Kepret kiri Kepret kanan Lontang Sembah	<p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1"> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>Li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(10)</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1"> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>Li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(11)</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1"> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>Li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(12)</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1"> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>Li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(12)</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1"> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>Li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(13)</p>	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																									

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																
F	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	6	Gerak lontang Kembar	f	Berdiri lontang	(14)	Lontang	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(14)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(15)	Kembang tarate	(14)																
						(16)	Baplang																	
						(17)	Ulin rawis	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(15)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(18)	Kepret kanan	(15)																
						(19)	Kepret kiri																	
								<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(16)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
								<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(17)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
								<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(18)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
								<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(19)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																
G	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	7	Gerak Gedig	g	Gedig	(20)	Gedig	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(20)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(21)	Kepret	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(21)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(22)	sodok	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(22)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(23)	Pablang angkat kaki	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(23)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(24)	Pablang ajeg	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(24)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																
H	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	8	Gerak ngarawis	h	Ngarawis	(25)	Ulin rawis	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(25)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(26)	Kepret kanan	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(26)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(27)	Kepret kiri	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(27)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(28)	Gedig	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(28)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(29)	Gedig Step	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(29)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(25)	Ulin rawis	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(25)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(26)	Kepret kanan	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(26)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(27)	Kepret kiri	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(27)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(28)	Gedig	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(28)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(29)	Gedig Step	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(29)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																
I	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	9	Gerak Gedig Kewer Tumpang Tali	i	Kewer	(30)	Gedig kerer	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(30)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(31)	Gedig tumpang tali	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(31)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(32)	Gileg	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(32)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(33)	Ngarawis	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(33)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(34)	Gedig	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(34)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																																																																																																								
J	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	10	Gerak ngarawis	j	Ngarawis	(35) (46)	Ulin rawis Lontang	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8">} (35)</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8">} (35)</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8">} (35)</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8">} (35)</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8">} (36)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	} (35)								1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	} (35)								1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	} (35)								1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	} (35)								1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	} (36)							
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																																									
} (35)																																																																																																																																
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																																									
} (35)																																																																																																																																
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																																									
} (35)																																																																																																																																
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																																									
} (35)																																																																																																																																
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																																									
} (36)																																																																																																																																

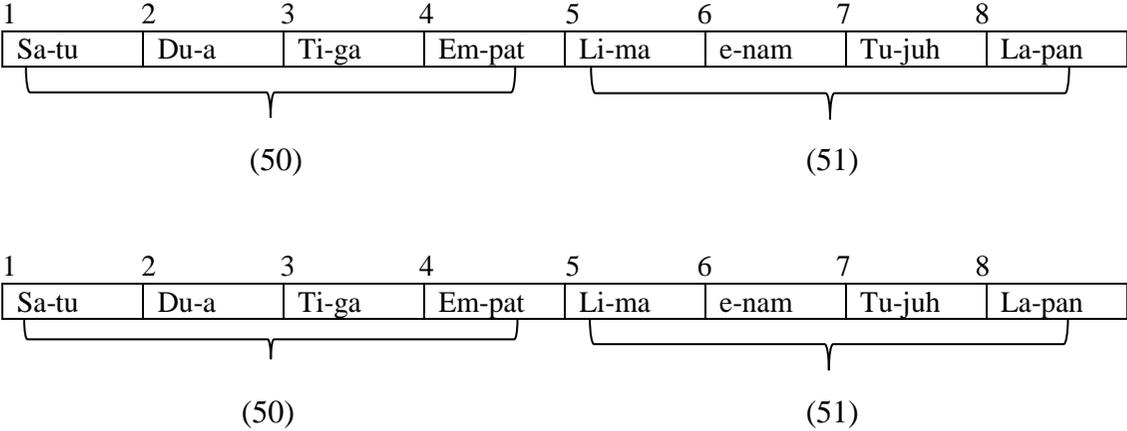
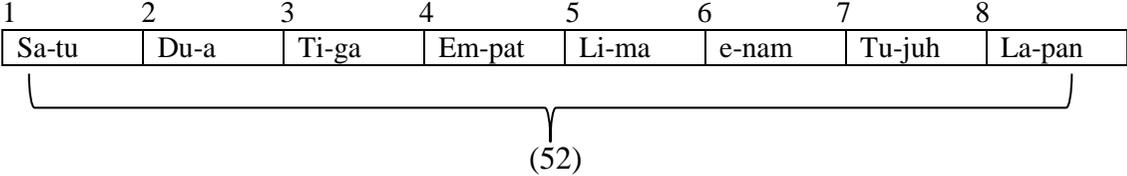
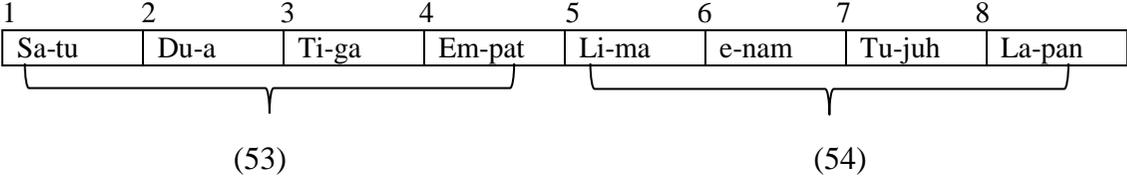
Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																								
K	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	11	Gerak Lontangan	j	Lontang	(37) (38) (39)	Lontang Lontang sembada kanan Lontang sembada kiri	<div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-bottom: 5px;"> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span> </div> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(37)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-bottom: 5px;"> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span> </div> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(37)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-bottom: 5px;"> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span> </div> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(38)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-bottom: 5px;"> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span> </div> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(39)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-bottom: 5px;"> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span> </div> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(37)</p>	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																									

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																																																																
L	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	12	Gerak Kembang Tarate	1	Kemang tarate	(40) (41)	Kembang Tarate kepret Lontang	<div style="text-align: center;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">1</td><td style="width: 12.5%;">2</td><td style="width: 12.5%;">3</td><td style="width: 12.5%;">4</td><td style="width: 12.5%;">5</td><td style="width: 12.5%;">6</td><td style="width: 12.5%;">7</td><td style="width: 12.5%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(40)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">1</td><td style="width: 12.5%;">2</td><td style="width: 12.5%;">3</td><td style="width: 12.5%;">4</td><td style="width: 12.5%;">5</td><td style="width: 12.5%;">6</td><td style="width: 12.5%;">7</td><td style="width: 12.5%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(41)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">1</td><td style="width: 12.5%;">2</td><td style="width: 12.5%;">3</td><td style="width: 12.5%;">4</td><td style="width: 12.5%;">5</td><td style="width: 12.5%;">6</td><td style="width: 12.5%;">7</td><td style="width: 12.5%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(41)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">1</td><td style="width: 12.5%;">2</td><td style="width: 12.5%;">3</td><td style="width: 12.5%;">4</td><td style="width: 12.5%;">5</td><td style="width: 12.5%;">6</td><td style="width: 12.5%;">7</td><td style="width: 12.5%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(41)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">1</td><td style="width: 12.5%;">2</td><td style="width: 12.5%;">3</td><td style="width: 12.5%;">4</td><td style="width: 12.5%;">5</td><td style="width: 12.5%;">6</td><td style="width: 12.5%;">7</td><td style="width: 12.5%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(40)</p> </div>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																																																
M	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	13	Gerak Lontangan	M	Lontang	(42)	Lontang	<div style="text-align: center;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">1</td><td style="width: 12.5%;">2</td><td style="width: 12.5%;">3</td><td style="width: 12.5%;">4</td><td style="width: 12.5%;">5</td><td style="width: 12.5%;">6</td><td style="width: 12.5%;">7</td><td style="width: 12.5%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(42)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">1</td><td style="width: 12.5%;">2</td><td style="width: 12.5%;">3</td><td style="width: 12.5%;">4</td><td style="width: 12.5%;">5</td><td style="width: 12.5%;">6</td><td style="width: 12.5%;">7</td><td style="width: 12.5%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(42)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">1</td><td style="width: 12.5%;">2</td><td style="width: 12.5%;">3</td><td style="width: 12.5%;">4</td><td style="width: 12.5%;">5</td><td style="width: 12.5%;">6</td><td style="width: 12.5%;">7</td><td style="width: 12.5%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(42)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">1</td><td style="width: 12.5%;">2</td><td style="width: 12.5%;">3</td><td style="width: 12.5%;">4</td><td style="width: 12.5%;">5</td><td style="width: 12.5%;">6</td><td style="width: 12.5%;">7</td><td style="width: 12.5%;">8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(42)</p> </div>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																
N	Gerak Tari Topeng klana Priangan	14	Gerak Gedig	N	Gedig	(43)	Gedig	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(43)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(44)	Tarate obah bahu kanan																	
						(45)	Tarate obah bahu kiri																	
						(46)	Gedig	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(44)                      (45)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(44)                      (45)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(44)                      (45)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																
								<p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1"> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>Li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(44) (45)</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1"> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>Li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(46)</p>	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
O	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	15	Gerak Ngarumbay	O	ngarumbay	(47) (48) (49) (50)	Gedig Mincid rumbay Pocapa Kembang tarate kanan	<p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1"> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>Li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(47)</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1"> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>Li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(48) (49)</p>	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan
						(51)	Kembang tarate kiri	
P	Gerak Tari Topeng klana Priangan	16	Gerak Ngarumbay	P	Ngarumbay	(52) (53) (54) (55)	Gedig Mincid rumbay Pocapa Kembang tarate kanan	 

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																										
						(56)	Kembang tarate kiri	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 150px;">(55)</span> <span>(56)</span> </p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan										
1	2	3	4	5	6	7	8																											
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																											
Q	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	17	Gerak Gedig	q	Jalan gedig	(57)	Gedig	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(57)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan										
						1	2	3	4	5	6	7	8																					
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																					
						(58)	Ulin rawis																											
						(59)	Nyawang																											
(60)	Gedig																																	
(61)	Ukel muter	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 150px;">(58)</span> <span>(59)</span> </p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(60)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																											
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																											
1	2	3	4	5	6	7	8																											
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																											

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																
								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(61)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
R	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	18	Gerak gedut	r	Gedut	(62)	Gedut	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(62)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
								1	2	3	4	5	6	7	8									
								Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan									
(63)	Lontang	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(63)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
							<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(62)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																																																
								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(63)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(62)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(63)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(62)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																
								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(63)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
S	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	19	Gerak Ngarawis	s	Rawis	(64)	Lontang kembar	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(64)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan											
						(65)	Ulin rawis	(64)																
(66)	Nyawang	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(65)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
(67)	Gedig	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(66)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																
								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(67)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
T	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	20	Gerak Bahman	t	Bahman	(68)	Bahman depan	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">68</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan											
						(69)	Bahman kanan																	
(70)	Bahman kiri	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(69) (70)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
(71)	Rawis	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(69) (70)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																
								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(68)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(71)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
U	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	21	Gerak Seser	u	Seser	(72) (73) (74)	Gedig Seser obah bahu tumpang tali Ulin rawis	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(72)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(73)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																																																
								<div style="text-align: center;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">Li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(73)</p> </div> <div style="text-align: center;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">Li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(73)</p> </div> <div style="text-align: center;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">Li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(73)</p> </div> <div style="text-align: center;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">Li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(74)</p> </div>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																																																																																																																																																
V	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	22	Gerak Gedig	v	Gedig	(75)	Gedig	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;"> </td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(75)</td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;"> </td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(75)</td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;"> </td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(75)</td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;"> </td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(75)</td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;"> </td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(75)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan									(75)								1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan									(75)								1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan									(75)								1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan									(75)								1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan									(75)							
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																																																																																	
(75)																																																																																																																																																																								
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																																																																																	
(75)																																																																																																																																																																								
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																																																																																	
(75)																																																																																																																																																																								
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																																																																																	
(75)																																																																																																																																																																								
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																																																																																	
(75)																																																																																																																																																																								

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																																
								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(75)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(75)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(75)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
W	Gerak Tari Topeng Klana Prianga	23	Gerak panopengan	w	Panopen gan	(76) (77)	Gibrig sampur  Pakai	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(76)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																																
	n						topeng	<div style="text-align: center;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">Li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">La-pan</td> </tr> </table> <p style="margin-top: 10px;">(76)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">Li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">La-pan</td> </tr> </table> <p style="margin-top: 10px;">(76)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">Li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">La-pan</td> </tr> </table> <p style="margin-top: 10px;">(76)</p> </div>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																																																
								<div style="text-align: center;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">Li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">}</p> <p style="text-align: center;">(77)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">Li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">}</p> <p style="text-align: center;">(77)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">Li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">}</p> <p style="text-align: center;">(77)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sa-tu</td> <td style="text-align: center;">Du-a</td> <td style="text-align: center;">Ti-ga</td> <td style="text-align: center;">Em-pat</td> <td style="text-align: center;">Li-ma</td> <td style="text-align: center;">e-nam</td> <td style="text-align: center;">Tu-juh</td> <td style="text-align: center;">La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">}</p> <p style="text-align: center;">(77)</p> </div>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																								
X	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	24	Gerak ketawa	x	Ketawa	(78) (79) (80)	Ketawa Rawis Gedig	<p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1"> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>Li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(78)</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1"> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>Li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(78) (79)</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1"> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>Li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(80)</p>	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																									

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																
Y	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	25	Gerak kembang Murag	y	Kembang murag	(81)	Rawis	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">└──────────┘</td> <td colspan="4" style="text-align: center;">└──────────┘</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">(81)</td> <td colspan="4" style="text-align: center;">(82)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	└──────────┘				└──────────┘				(81)				(82)			
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
└──────────┘				└──────────┘																																				
(81)				(82)																																				
						(82)	Kepret																																	
						(83)	Gedig																																	
						(84)	Kembang murag kanan	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">└────────────────────────────────┘</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(83)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	└────────────────────────────────┘								(83)							
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
└────────────────────────────────┘																																								
(83)																																								
						(85)	Kembang murag kiri	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">└────────────────────────────────┘</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(84)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	└────────────────────────────────┘								(84)							
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
└────────────────────────────────┘																																								
(84)																																								
								<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">└────────────────────────────────┘</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(84)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	└────────────────────────────────┘								(84)							
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
└────────────────────────────────┘																																								
(84)																																								
								<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">└────────────────────────────────┘</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(84)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	└────────────────────────────────┘								(84)							
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
└────────────────────────────────┘																																								
(84)																																								

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																																																
								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(85)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(85)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(81)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(83)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																
Z	Gerak Topeng Klana Priangan	26	Gerak Seuri	z	Seuri	(86)	Gerak Seuri	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(86)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(87)	Jalak Pengkor																	
						(88)	Rawis	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(87)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
						(89)	Gedig	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(87)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
								<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(88)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
								<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(89)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

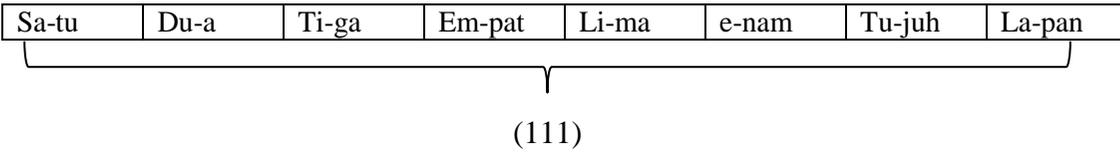
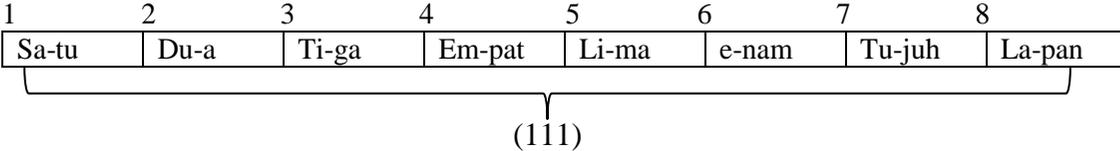
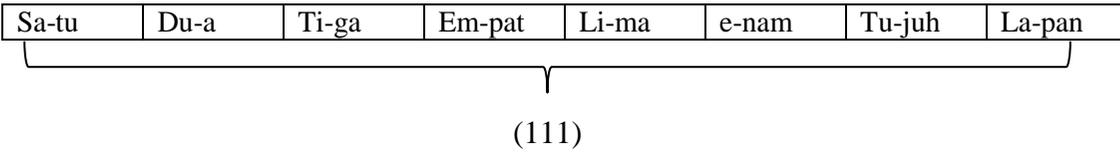
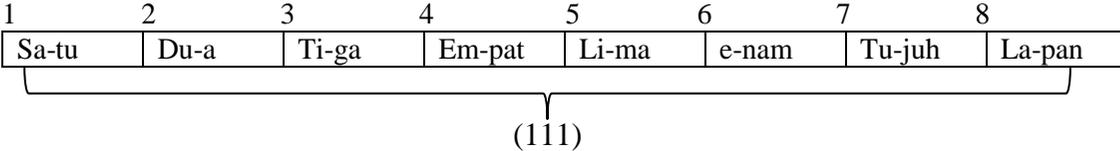
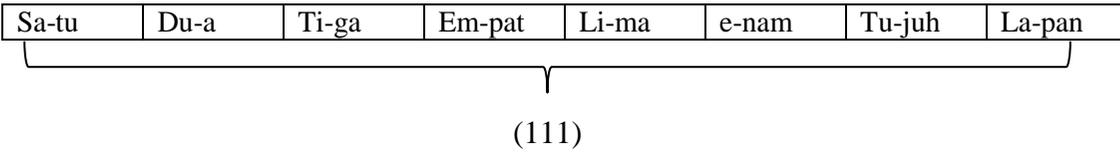
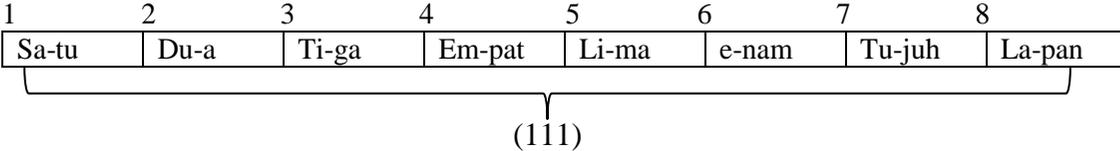
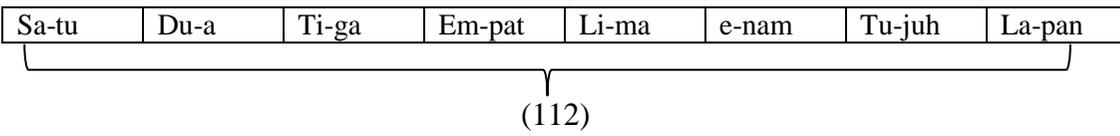
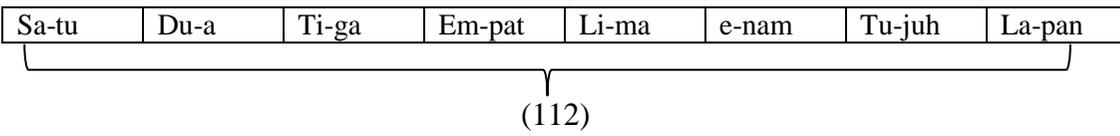
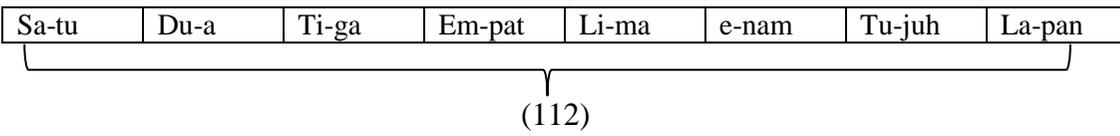
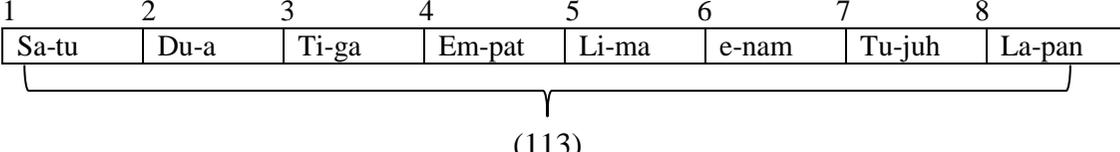
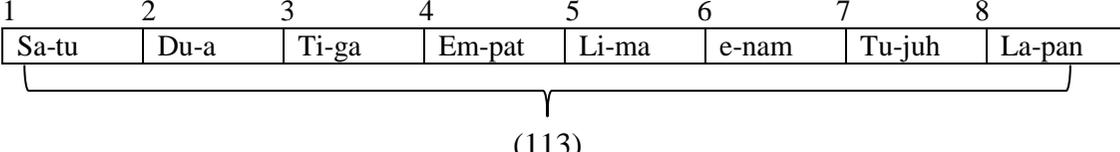
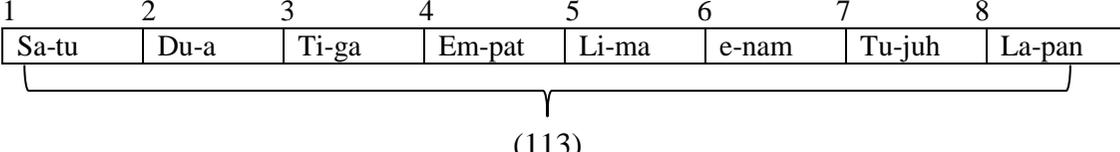
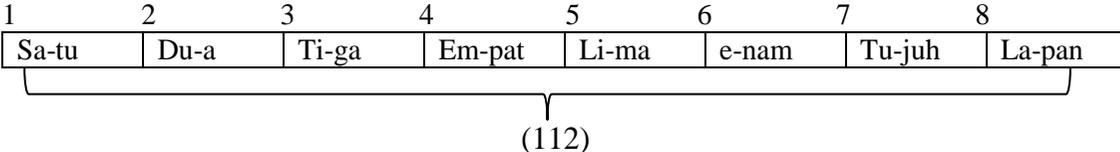
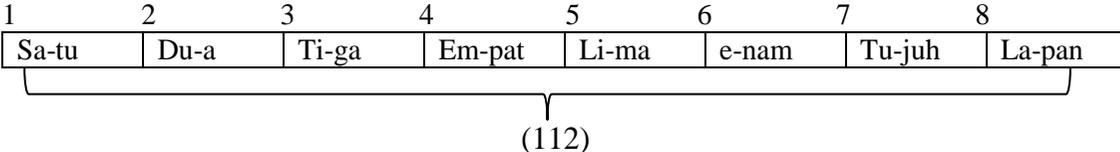
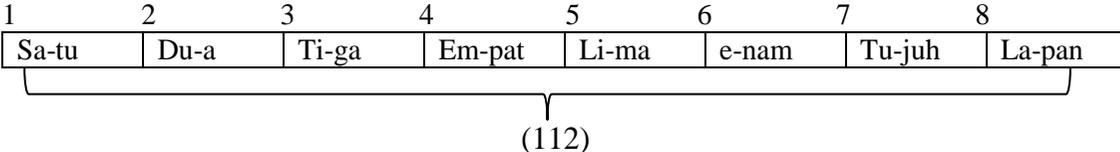
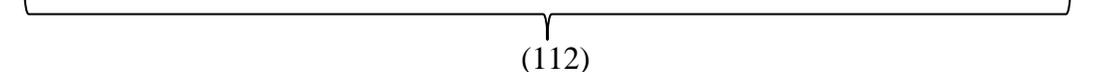
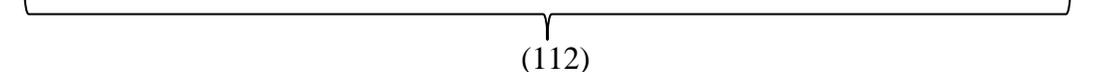
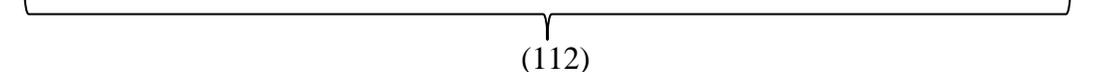
Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																								
Aa	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	27	Gerak Bicara rawis	aa	Bicara	(90)	Bicara	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(90)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	(90)							
						1	2	3	4	5	6	7	8																			
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																			
						(90)																										
						(91)	Rawis	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(90)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	(90)							
1	2	3	4	5	6	7	8																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																									
(90)																																
(92)	Kepret	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(90)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	(90)													
1	2	3	4	5	6	7	8																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																									
(90)																																
(93)	Tepuk tangan	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(90)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	(90)													
1	2	3	4	5	6	7	8																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																									
(90)																																
(94)	Gedig	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(90)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	(90)													
1	2	3	4	5	6	7	8																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																									
(90)																																
(95)	Mincid	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(90)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	(90)													
1	2	3	4	5	6	7	8																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																									
(90)																																



Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																
	n					(100)	Gedig	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(100)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
Dd	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	30	Gerak Gibrik Sampur	d d	Gerak nyampur	(101)	Gibrik Sampur	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(101)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan											
						(102)	Buka tutup Topeng	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(101)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
(103)	Kepret kanan	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(101)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
(104)	Kepret kiri	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(101)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(102)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																
								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="4">└──────────────────┘</td> <td colspan="4">└──────────────────┘</td> </tr> <tr> <td colspan="4">(103)</td> <td colspan="4">(104)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	└──────────────────┘				└──────────────────┘				(103)				(104)			
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
└──────────────────┘				└──────────────────┘																																				
(103)				(104)																																				
E e	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	31	Gerak Gantung Sikil	ee	Seuri	(105)	Gantung sikil	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8">└──┘</td> </tr> <tr> <td colspan="8">(105)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	└──┘								(105)							
						1	2	3	4	5	6	7	8																											
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																											
						└──┘																																		
						(105)																																		
(106)	Seuri																																							
(107)	Ulin rawis																																							
(108)	Kepret																																							
(109)	Gedig																																							
								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="4">└──────────────────┘</td> <td colspan="4">└──────────────────┘</td> </tr> <tr> <td colspan="4">(107)</td> <td colspan="4">(108)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	└──────────────────┘				└──────────────────┘				(107)				(108)			
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
└──────────────────┘				└──────────────────┘																																				
(107)				(108)																																				

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																
								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(109)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
F f	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	32	Gerak Nyampur	ff	Sampur	(110)	Kebut Sampur	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(110)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan											
						(111)	Terisik hiber	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(110)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(110)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(111)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																																
								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">   (111) </td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">   (111) </td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	 (111)								1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	 (111)							
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
 (111)																																																								
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
 (111)																																																								
Gg	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	33	Gerak Lontang	g g	Lontang	(112)	Lontang kanan	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">   (112) </td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	 (112)																															
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
 (112)																																																								
						(113)	Lontang kiri	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">   (113) </td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	 (113)																															
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
 (113)																																																								
						(114)	Sembah Buka Topeng	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">   (113) </td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	 (113)																															
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
 (113)																																																								
						(115)	Gedig	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">   (112) </td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	 (112)																															
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
 (112)																																																								

Kode	Gugus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																																																
								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(114)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(114)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(115)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	

### ANALISIS STRUKTUR TARI TOPENG KLANA PRIANGAN

Kode	Grupus	kode	Kalimat	kode	Frase	Kode	Motif	Motif Dalam 1 Gongan																
A	Tari Topeng Klana Priangan	I	Gerak Tari Pembuka	a	Gedig	(1)	Gedig	<table style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">1</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">2</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">3</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">4</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">5</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">6</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">7</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">8</td> </tr> <tr> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Sa-tu</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Du-a</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Ti-ga</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Em-pat</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Li-ma</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">e-nam</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Tu-juh</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Dela-pan</td> </tr> </table> <div style="text-align: center; margin-top: 5px;">  <p>(1)</p> </div>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	Dela-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	Dela-pan											
(2)	Nyampur.	<table style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">1</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">2</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">3</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">4</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">5</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">6</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">7</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">8</td> </tr> <tr> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Sa-tu</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Du-a</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Ti-ga</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Em-pat</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Li-ma</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">e-nam</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Tu-juh</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Dela-pan</td> </tr> </table> <div style="text-align: center; margin-top: 5px;">  <p>(1)</p> </div>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	Dela-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	Dela-pan																	
		<table style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">1</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">2</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">3</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">4</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">5</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">6</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">7</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">8</td> </tr> <tr> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Sa-tu</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Du-a</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Ti-ga</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Em-pat</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Li-ma</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">e-nam</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Tu-juh</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Dela-pan</td> </tr> </table> <div style="text-align: center; margin-top: 5px;">  <p>(1)</p> </div>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	Dela-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	Dela-pan																	

								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="4">└──────────────────┘</td> <td colspan="4">└──────────────────┘</td> </tr> <tr> <td colspan="4">(1)</td> <td colspan="4">(2)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	└──────────────────┘				└──────────────────┘				(1)				(2)			
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
└──────────────────┘				└──────────────────┘																																				
(1)				(2)																																				
B	Tari Topeng Klana Priangan.	2	Ngarawis	b	Ulin Rawis	(3)	Ulin Rawis Kanan	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="4">└──────────────────┘</td> <td colspan="4">└──────────────────┘</td> </tr> <tr> <td colspan="4">(3)</td> <td colspan="4">(4)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	└──────────────────┘				└──────────────────┘				(3)				(4)			
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
└──────────────────┘				└──────────────────┘																																				
(3)				(4)																																				
						(4)	Seblak	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="4">└──────────────────┘</td> <td colspan="4">└──────────────────┘</td> </tr> <tr> <td colspan="4">(3)</td> <td colspan="4">(4)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	└──────────────────┘				└──────────────────┘				(3)				(4)			
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
└──────────────────┘				└──────────────────┘																																				
(3)				(4)																																				
						(5)	Sampur	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8">└──────────────────────────────────┘</td> </tr> <tr> <td colspan="8">(5)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	└──────────────────────────────────┘								(5)							
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
└──────────────────────────────────┘																																								
(5)																																								
						(6)	Lontang																																	
						(7)	Sampur	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="4">└──────────────────┘</td> <td colspan="4">└──────────────────┘</td> </tr> <tr> <td colspan="4">(4)</td> <td colspan="4">(4)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	└──────────────────┘				└──────────────────┘				(4)				(4)			
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
└──────────────────┘				└──────────────────┘																																				
(4)				(4)																																				
								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8">└──────────────────────────────────┘</td> </tr> <tr> <td colspan="8">(7)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	└──────────────────────────────────┘								(7)							
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
└──────────────────────────────────┘																																								
(7)																																								

C	Tari Topeng Klana Priangan.	3	Gerak Calik Jengkeng	c	Calik	(8)	Calik Jengkeng	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;"> </td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(8)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan									(8)							
						1	2	3	4	5	6	7	8																											
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																											
(8)																																								
(9)	Gileg Cengkat	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;"> </td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(8)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan									(8)													
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
(8)																																								
							<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;"> </td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">(8)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan									(8)								
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
(8)																																								
							<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: center;"> </td> <td colspan="3" style="text-align: center;"> </td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: center;">(8)</td> <td colspan="3" style="text-align: center;">(9)</td> <td colspan="2"></td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan									(8)			(9)					
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
(8)			(9)																																					

D	Tari Topeng Klana Priangan.	3	Capang	d	Kepret	(10)	Kepret	1	2	3	4	5	6	7	8	
						(11)	Capang kanan									
						(12)	Obah bahu kiri									
						(13)	Capang kiri	1	2	3	4	5	6	7	8	
						(14)	Obah bahu kanan	(11)				(12)				
						(15)	Capang Kanan	1	2	3	4	5	6	7	8	
						(16)	Obah bahu kiri	(13)				(14)				
								1	2	3	4	5	6	7	8	
								(15)				(16)				

E	Gerak Tari Topeng Klana Priangan.	4	Sembada	e	Semba da olah bahu	(17)	Lontang ukel	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(17)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan											
						(18)	Gilek	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(18)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
(19)	Sembada olah bahu kanan	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(19)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
(20)	Ukel	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(20)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
(21)	Tumpang tali	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(21)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

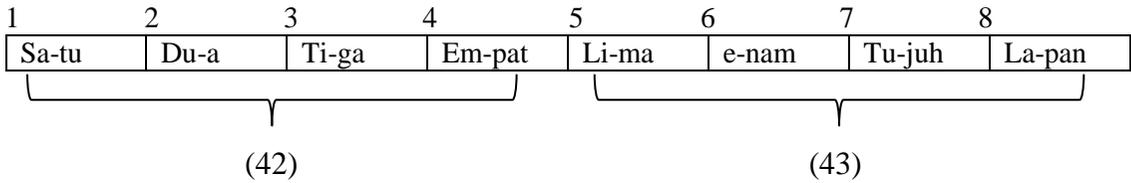
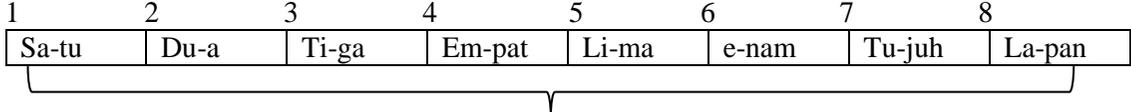
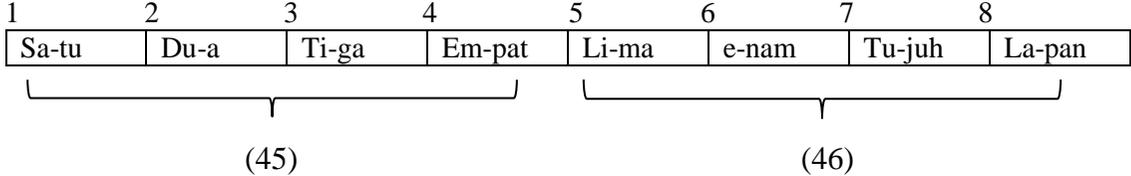


G	Tari Topeng Klana Priangan	7	Lontang	g	Gerak lontang	(27)	Lontang	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(27)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan											
						(28)	Gileg																	
(29)	Lontang kanan																							
(30)	Lontang kiri	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(27)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
							<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(27)                      (28)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
							<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(29)                      (30)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

H	Gedig	8	Nyampur	g	Nindak nyampur	(31)	Nindak dua sampur	1 2 3 4 5 6 7 8 Sa-tu Du-a Ti-ga Em-pat Li-ma e-nam Tu-juh La-pan (31)
						(32)	Gedig	1 2 3 4 5 6 7 8 Sa-tu Du-a Ti-ga Em-pat Li-ma e-nam Tu-juh La-pan (32)
						(33)	Cindek ukel	1 2 3 4 5 6 7 8 Sa-tu Du-a Ti-ga Em-pat Li-ma e-nam Tu-juh La-pan (32)
								1 2 3 4 5 6 7 8 Sa-tu Du-a Ti-ga Em-pat Li-ma e-nam Tu-juh La-pan (32) (33)

I	Lontang	9	Gerak Lontang	i	Lontang	(34)	Lontang kanan Kiri	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(34)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan											
						(35)	Bahman gileg																	
(36)	Lontang kanan dan kiri	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(35)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
(37)	Putar kebut sampur	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(36)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
								<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(37)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

J	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	10	Gerak lontang	J	Nyampur lontang	(38)	lontang nindak sampur	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;"> </td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan								
						1	2	3	4	5	6	7	8																			
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																			
						(39)	lontang kanan kiri	(38)																								
						(40)	kuda-kuda bahman	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;"> </td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan								
1	2	3	4	5	6	7	8																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																									
(41)	lempar sampur	(39)																														
		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;"> </td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan														
1	2	3	4	5	6	7	8																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																									
		(40)																														
		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;"> </td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan														
1	2	3	4	5	6	7	8																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																									
		(41)																														
		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;"> </td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan														
1	2	3	4	5	6	7	8																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																									
		(42)																														

K	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	11	Gerak gedig	k gedig	(42)	Gedig	
					(43)	Ukel kembar	
					(44)	Baplang	
					(45)	Lontang	
					(46)	Cindek	

L	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	12	Gerak Mincid	1	Mincid	(47)	Mincid	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(47)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan											
						(48)	Mincid Kiri	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(48)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
(49)	Mincid Kanan	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(49)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
(50)	Bahman	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(50)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
(51)	Lempar Sampur	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(51)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

L	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	12	Gerak Baplang	1	Gerak nyampur	(52)	Lempar sampur	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(52)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan											
(53)	Solder sampur	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(53)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
(54)	Seblak Sampur	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(54)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

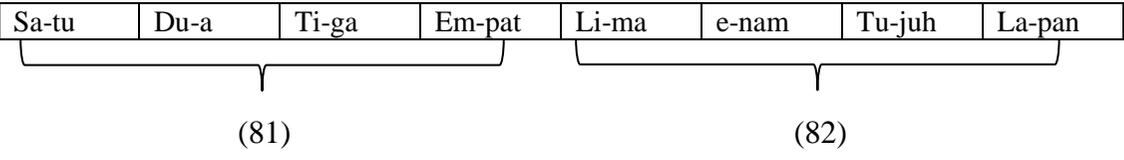
M	Gerak Tari Topeng Klana Priangan.	13	Gerak gedut	1	Gedut	(55)	Gedut																	
					(56)	Lontang	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="display: inline-block; width: 40%; border-top: 1px solid black; margin: 0 auto;"></span> <span style="display: inline-block; width: 40%; border-top: 1px solid black; margin: 0 auto;"></span> </p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
					(57)	Gaeleong Badan	(55)	(56)																
					(58)	Rieuk																		
					(59)	Jangkung Ilo.	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="display: inline-block; width: 90%; border-top: 1px solid black; margin: 0 auto;"></span> </p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	(57)
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
							<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="display: inline-block; width: 90%; border-top: 1px solid black; margin: 0 auto;"></span> </p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	(58)
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
							<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> <span style="display: inline-block; width: 90%; border-top: 1px solid black; margin: 0 auto;"></span> </p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	(59)
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

N	Gerak Tari Topeng Klana Priangan.	14	Gerak rumbay	n	rumbay	(60)	Muter Rumbay kanan	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(60)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan											
(61)	Muter Rumbay Kiri																							
(62)	Kuda-kuda tanjak	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(61)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
							<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(62)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

O	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	15	Gerak nyampur	o	Nyampur	(63)	Lontang ajeg kebut sampur	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(63)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan											
						(64)	Solder Sampur																	
						(65)	Capang Rawis																	
(66)	Nangreu ajeg	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(64)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
(67)	Capang	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(65)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
								<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(66) (67)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

P	Gerak Tari Topeng Priangan	16	Gerak Rawis	p	Ngarawis	(68)	Ulin rawis	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(68)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan											
						(69)	Nyawang	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(69)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
(70)	Kewer	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(70)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
(71)	Solder Sampur.	<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(71)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	

Q	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	17	Gerak tumpang tali	q	Tumpang tali	(72) (73) (74)	Seblak sampur Cindek kembar Tumpang tali sembada	<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%; margin-bottom: 10px;"> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span> </div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">Sa-tu</td> <td style="width: 12.5%;">Du-a</td> <td style="width: 12.5%;">Ti-ga</td> <td style="width: 12.5%;">Em-pat</td> <td style="width: 12.5%;">Li-ma</td> <td style="width: 12.5%;">e-nam</td> <td style="width: 12.5%;">Tu-juh</td> <td style="width: 12.5%;">La-pan</td> </tr> </table> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 5px;"> <span style="font-size: 2em;">}</span> <span style="font-size: 2em;">}</span> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <span>(72)</span> <span>(73)</span> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%; margin-bottom: 10px;"> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span> </div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">Sa-tu</td> <td style="width: 12.5%;">Du-a</td> <td style="width: 12.5%;">Ti-ga</td> <td style="width: 12.5%;">Em-pat</td> <td style="width: 12.5%;">Li-ma</td> <td style="width: 12.5%;">e-nam</td> <td style="width: 12.5%;">Tu-juh</td> <td style="width: 12.5%;">La-pan</td> </tr> </table> <div style="display: flex; justify-content: center; margin-top: 5px;"> <span style="font-size: 2em;">}</span> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> <span>(74)</span> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%; margin-bottom: 10px;"> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span> </div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">Sa-tu</td> <td style="width: 12.5%;">Du-a</td> <td style="width: 12.5%;">Ti-ga</td> <td style="width: 12.5%;">Em-pat</td> <td style="width: 12.5%;">Li-ma</td> <td style="width: 12.5%;">e-nam</td> <td style="width: 12.5%;">Tu-juh</td> <td style="width: 12.5%;">La-pan</td> </tr> </table> <div style="display: flex; justify-content: center; margin-top: 5px;"> <span style="font-size: 2em;">}</span> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> <span>(74)</span> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%; margin-bottom: 10px;"> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span> </div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">Sa-tu</td> <td style="width: 12.5%;">Du-a</td> <td style="width: 12.5%;">Ti-ga</td> <td style="width: 12.5%;">Em-pat</td> <td style="width: 12.5%;">Li-ma</td> <td style="width: 12.5%;">e-nam</td> <td style="width: 12.5%;">Tu-juh</td> <td style="width: 12.5%;">La-pan</td> </tr> </table> <div style="display: flex; justify-content: center; margin-top: 5px;"> <span style="font-size: 2em;">}</span> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> <span>(74)</span> </div>	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	

Q	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	17	Gerak gedut	q	gedut	(75)	Gedut	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan											
						(76)	Seblak sampur																	
						(77)	Tumpang tali																	
						(78)	Nangre Kembar	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
						1	2	3	4	5	6	7	8											
						Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan											
(79)	Tumpang tali																							
(80)	Nyawang																							
(81)	Tumpang tali	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan						
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	
(82)	Gedut																							
							<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> 	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	
1	2	3	4	5	6	7	8																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																	



S	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	19	Gerak Nangreu	s	Nangreu bahu	(90)	Nangreu	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="border: none;"> </td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="border: none;">(90)</td> </tr> <tr><td colspan="8"> </td></tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="border: none;"> </td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="border: none;">(90)</td> </tr> <tr><td colspan="8"> </td></tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="border: none;"> </td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="border: none;">(90)</td> </tr> <tr><td colspan="8"> </td></tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="border: none;"> </td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="border: none;">(90)</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan									(90)																1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan									(90)																1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan									(90)																1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan									(90)							
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																																																																									
(90)																																																																																																																																																																
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																																																																									
(90)																																																																																																																																																																
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																																																																									
(90)																																																																																																																																																																
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																									
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																																																																																																																									
(90)																																																																																																																																																																

T	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	20	Gerak Ngarawis	s	Seser rawis	(91) (92) (93)	Obah Bahu Seser Rawis	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(91)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(92)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(93)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																																	



								<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(98)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(99)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
V	Gerak Tari Topeng Klana Priangan	22	Gerak Penutup gedig	v	Gedig	(100) Seblak sampur (101) Ukel ngarodon (102) Gedig	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(100)</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td><td>Du-a</td><td>Ti-ga</td><td>Em-pat</td><td>Li-ma</td><td>e-nam</td><td>Tu-juh</td><td>La-pan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(101)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	

								<table border="1"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>7</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>Li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(102)</p> <table border="1"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>7</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>Li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>La-pan</td> </tr> </table> <p>(103)</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	
1	2	3	4	5	6	7	8																																	
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	Li-ma	e-nam	Tu-juh	La-pan																																	

Notasi Iringan Tari Topeng Klana Priangan sesuai dengan kebudayaan lingkungan priangan, dimana bagian terdapat gonjingan dodoan, bagian kedua kalongan serta bagian tiga keringan atau geder gonjingan.

Laras salendro

Iringan tari

||| 1 2 3 4 | 1 2 3 4 | 1 2 3 4 | 1 2 3 4 |||

Pangkat 34 5 3 4 2 1 2 3 44 3 3 2X pengulangan

		———2 ———5	———5 ———2
———2 ———5	———3 ———4		
———3 ———4	———3 ———4 11		
1 11 1 11 11 54	54 32 51 2		
———2 ———5	———5 ———2		
———2 ———5	———5 ———4		
———3 ———4	———3 ———4 11		
1 11 1 11 54	54 32 51 2		
2 45	1 45 1 . 1 5 12 3 2 45	1 45 1 . 1 5 123 4 45	
1 45 1 . 1 5 123 24	1 45 1 . 1 5 123 2		

Pangkat 212 312 34 44 31 2

2.5 | 15 25 35 45 | 35 45 15 23 | 15 25 35 45 | 35 45 15 25 |

Hariring Rahwana dipirik motif gambang

(Klana kompran)

5 | 32 34 5 12 12 12 |

Kembali ke iringan

2.5 | 15 25 35 45 | 35 45 15 2 |

| 15 25 35 45 | 35 45 15 2 |

(Sumber Denki Syamsiar, 26 Juli 2017).

## 10. Perubahan Frase, Motif, Unsur Gerak, Unsur Sikap Tari Topeng Klana Priangan.

Tabel 4.3. Frase dan Motif Tari Topeng Klana Priangan Asli

NO	FRASE	MOTIF
1.	Gedig	a. Gedig puter
2.	Calik	a. Calik jengkeng
3.	Ulin Rawis	a. Ulin rawis lempar depan
4.	Lontang	b. Lontang kanan c. Lontang kiri
5.	Kepret	a. Kepret kanan b. Kepret kiri
6.	Berdiri	a. Berdiri lontang
7.	Kewer	a. Kewer dua b. Kewer kanan c. Kewer kiri
8.	Kembang Tarate	a. Kembang tarate kanan b. Kembang tarate kiri
9.	Ngarumbay	a. Rumbay kanan
10.	Gedut	a. Gedut kanan

<b>NO</b>	<b>FRASE</b>	<b>MOTIF</b>
11.	Bahman	a. Bahman kanan b. Bahman kiri
12.	Seser	a. Seser kanan
13.	Panopengan	b. Pakai kedok
14.	Seuri	a. Seuri depan
15.	Kembang Murag	a. Kembang murak kanan b. Kembang murag kiri
16.	Mincid	a. Mincid depan b. Mincid kanan c. Mincid kiri
17.	Sampur	a. Nyampur puter

Tabel. 4.4 Rekapitulasi Tari Topeng Klana Priangann Asli

<b>NO</b>	<b>NAMA MOTIF</b>	<b>JUMBLAH</b>
1.	Gedig	7
2.	Calik Jengkeng	1
3.	Ulin Rawis	10
4.	Lontang	6
5.	Kepret	1
6.	Berdiri	1
7.	Kewer	1
8.	Kembang Tarate	1
9.	Rumbay	2

10.	Gedut	1
11.	Bahman	1
12.	Seser	1
13.	Panopengan	1
14.	Seuri	4
15.	Kembang Murag	4
16.	Mincid	2
17.	Nyampur	3

Rekapitulasi unsur sikap Tari Topeng Klana Priangan Asli

NO	UNSUR GERAK	JUMLAH	UNSUR SIKAP	JUMLAH
1.	Kepala a) Toleh	14	Kepala a) Gileg	1
2.	Badan a) Obah bahu	2	Badan a) Gedut b) Sembah	8 1
3.	Tangan a) Lontang b) Kembang murag c) Nyampur	14 2 3	Tangan a) Baplang b) Kembang Tarate	5 9
4.	Kaki a) Gedig	22	Kaki a) Calik	1

<b>NO</b>	<b>UNSUR GERAK</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>UNSUR SIKAP</b>	<b>JUMLAH</b>
			b) Gatung sikil	1

Tabel 4.6 Perubahan Frase dan Motif Tari Topeng Klana Priangan

<b>NO</b>	<b>FRASE</b>	<b>MOTIF</b>
1.	Gedig	a. Gedig putar
2.	Ulin Rawis	a. Ulin rawis depan b. Ulin rawis kanan c. Ulin rawis kiri
3.	Calik	a. Calik jengkeng depan
4.	Kepret	a. Kepret kanan b. Kepret kiri
5.	Sembada	a. Sembada kanan b. Sembada kiri
6.	Sembah	a. Sembahan
7.	Lontang	a. Lontang kembar b. Lontang kanan c. Lontang kiri
8.	Nyampur	a. Nyampur kembar b. Nyampur kanan c. Nyampur kiri
9.	Mincid	a. Mincid depan b. Mincid kanan

<b>NO</b>	<b>FRASE</b>	<b>MOTIF</b>
		c. Mincid kiri
10.	Baplang	a. Bablang kanan b. Baplang kiri
11.	Gedut	a. Dedut depan
12.	Tumpang Tali	a. Tumpang tali kanan b. Tumpang tali kiri
13.	Nangreu	a. Nangreu kanan b. Nangreu kiri
14.	Seser	a. Seser depan

Tabel 4.7 Perubahan Rekapitulasi Tari Topeng Klana Priangann Asli

<b>NO</b>	<b>NAMA MOTIF</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Gedig	5
2.	Ulin Rawis	6
3.	Calik Jengkeng	1
4.	Kepret	1
5.	Sembada	2
6.	Sembah	1
7.	Lontang	8
8.	Nyampur	14
9.	Mincid	1
10.	Baplang	3

11.	Gedut	2
12.	Tumpang Tali	5
13.	Nangreu	2
14.	Seser	1

Tabel 4.8 Perubahan Rekapitulasi Unsur Sikap Tari Topeng Klana Priangan

NO	USUR GERAK	JUMLAH	UNSUR SIKAP	JUMLAH
1.	Kepala a) Toleh	22	Kepala a) Gileg	1
2.	Badan a) Obah Bahu	4	Badan a) Gedut b) Sembah	3 1
3.	Tangan a) Lontang b) Sembada	14 1	Tangan a) Bapleng	1
4.	Kaki a) Gedig	5	Kaki a) Calik b) Tanjak	1 1

### 11. Unsur Gerak dan Unsur Sikap Tari Topeng Klana Priangan

Analisis struktur melokasikan unit dasar gerak tari tradisi tertentu dan mendefinisikan tebal kemungkinan variasi diantara unit-unit tersebut (Ben Suharto, 1987: 2) unit tersebut dapat dilihat dari stuktur gerak dan sikap Pada tari Topeng Klana Priangan, pada tari tradisi terdapat bentuk unsur gerak dan

sikap dimana unsur tersebut dari gerak dan sikap kepala, badan, tangan, dan kaki. Ada pun perubahan pada tari Topeng Klana Priangan sangat terlihat jelas perubahan tersebut terlihat dari susunan gerak, pada awalnya tari Topeng Klana Priangan terdapat sebuah dialog atau narasi, narasi tersebut menyesuaikan dengan kebutuhan yang akan disampaikan. Sedangkan pada tari Topeng Klana Priangan pada saat ini berbentuk hanya tari saja tanpa ada narasi, hal ini pun sudah terlihat jelas pada perbedaannya yang menandakan bahwa ketubuhan pada tari Topeng Klana Priangan ini terpat pada :

**a. Kepala**

Unsur sikap kepala pada tari Topeng Klana Priangan terdapat gerak toleh atau menoleh gerak ini adalah gerak tengokan kepala yang dilakukan oleh penari agar tarian tersebut terlihat dinamis, pada tarian ini terdapat perubahan gerak toleh pada awalnya gerak toleh ini berjumlah 14 gerak toleh dan unsur sikapnya gerak kepala yaitu gileg dengan jumlah 1 sedangkan tari Topeng Klana Priangan pada saat ini mengalami perubahan dari gerak toleh yang berjumlah 22 serta unsur sikap gileg dengan jumlah 1 hal ini terlihat perbedaannya dari unsur gerak dan sikap yang di tunjukan kepala.

**b. Badan**

Unsur sikap badan pada tari Topeng Klana Priangan terdapat gerak obah bahu dimana gerak obah bahu ini terdapat unsur gerak yang berjumlah 2 sedangkan perubahan obah bahu yang di alami tarian ini berjumlah 4, selanjutnya gerak sikap pada tarian ini terdapat gerak gedut,

gerak gedut pada awalnya berjumlah 8 dengan mengalami perubahan menjadi 3 akan tetapi gerak yang tidak berubah terlihat dari sembah.

### **c. Tangan**

Tangan adalah bagian dari anggota badan dimana ada unsur gerak dan sikap dalam gerak tari Topeng Klana Priangan. adapun gerak lontang dengan jumlah gerakanya 14, kembang murag berjumlah 2, dan nyampur berjumlah 3, selain itu gerak sikap tangan, baplang dengan jumlah 5, kembang tarate 9 sedangkan perubahan yang terjadi pada tari ini gerak lontang berjumlah 14, sembeda berjumlah 1, serta unsur sikap baplang berjumlah 1, hal ini terlihat jelas perubahan dari unsur gerak dan sikap yang terjadi pada bagian tangan.

### **d. Kaki**

Tari Topeng Klana Priangan terdapat gerak kaki dimana dalam sikap menari kaki adalah penopang tubuh yang sangat penting, kaki dianggap sangat penting oleh seorang penari karena pijakan yang sangat kuat dipengaruhi oleh kekuatan kaki dalam melakukan tari Topeng Klana Priangan, adapun perubahan jumlah unsur gerak dan sikap yang terjadi pada tari Topeng Klana Priangan. unsur gerak pada awalnya terdapat pada gerak gedig dengan jumlah 22 sedangkan gedik pada tari ini mengalami perubahan dengan jumlah 5. Selanjutnya pada sikap gerak kaki yang ditunjukkan, tari Topeng Klana Priangan ini yaitu sikap calik berjumlah 1 dan sikap gantung sikil berjumlah 1 dengan mengalami perubahan sikap ini pun berubah menjadi calik berjumlah 1 ,tanjak kuda-kuda berjumlah 1

hal ini yang menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang terjadi pada tari Topeng Klana Priangan

## **B. Interpretasi Penelitian**

Interpretasi penelitian suatu kegiatan yang menggabungkan hasil analisis dengan pernyataan standar kriteria untuk menemukan makna dari hasil penelitian. Interpretasi dalam hal ini adalah menggunakan analisis untuk memperoleh arti hasil dari penelitian mencari suatu makna yang didapat ketika penelitian berlangsung yang menghubungkan dengan teori. Interpretasi data yang dilakukan terkait dengan permasalahan yang diangkat berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian diolah agar data tersebut valid dengan teori yang telah dikemukakan pada halaman sebelumnya.

### **1. Kontinuitas dari Tari Topeng Klana Priangan**

Van Heeckeran dalam Holt mengenai Continuitas and Change melacak jejak perkembangan seni di Indonesia yang dikutip pada bagian awal bahwa topeng dari kayu yang dilukis dan dihias dikenakan oleh penari-penari yang berbusana bagus sebuah contoh adalah wajah berjenggot didapatkan pada sebuah topeng yang dipergunakan (Holt, 2000: 24) merujuk pada pemahaman serta pemaknaan mengenai kontinuitas bahwa topeng telah hadir sejak zaman sebelum masehi, hal ini tertulis dan dikemukakan oleh Van Heeckeran dalam Holt bahwa kesenian yang diturunkan kepada kita kira-kira dari tahun melenium (1000) pertama atau kedua sebelum masehi. Persoalan mengenai kontinuitas terbentuknya suatu kebudayaan masyarakat setempat yang

melestarikan keberadaan tari topeng tersebut , kebudayaan tersebut tetap mengalir serta membentuk suatu kesenian yang kental dimasyarakat Priangan tersebut.

Tradisi yang berkembang didaerah Priangan adalah sebuah bentuk taradisi yang tidak dapat dipungkiri keberadaan tari Topeng Klana Priangan tersebut. Adapun secara kontinu properti, tata busana, dan tata rias tetap dipergunakan secara berkelanjutan hal ini membuktikan bahwa kontinuitas pada masyarakat mengembangkan kebudayaan tradisi. Pemaknaan dari kontinuitas tersebut membentuk suatu tradisi pada masyarakat pendukung tari sebab kesenian dan tradisi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan, hal tersebut berpengaruh pada perkembangan pada kesenian didaerah Priangan tersebut. menurut Salmurgianto dalam Hoesodoningsih memaparkan bahwa konsep kontinuitas sebuah tradisi bisa saja mengalami perubahan yang besar tetapi pewarisnya menganggap tidak ada perubahan karena adanya kesinambungan yang kuat antara bentuk inovasi yang baru dengan bentuk tradisi sebelumnya (Hoesodoningsih, 2006: 2).

Bentuk tradisi yang berkembang secara berangsur-angsur yang membuat suatu bentuk tradisi mengenai tari Topeng Klana Priangan. topeng atau yang biasa disebut kedok sudah ada sejak zaman sejarah hal ini dikemukakan oleh Holt bahwa orang-orang indonesia rupanya mengambil bagian dari sisa kepintaran yang tidak terbatas dari umat manusia dalam mentranspormasikan, wajah-wajah manusia kedalam perwujudan-perwujudan menakutkan yang super natural mengilhaminya.

Tari Topeng Klana Priangan menunjukkan bahwa suatu tarian secara kontinu memiliki bentuk karakter kebudayaan meskipun terjadi perubahan kebudayaan yang telah mentradisi dapat terlihat bahwa tarian tersebut adalah bentuk tari tradisi, adapun unsur-unsur tari Topeng Klana Priangan secara kontinu yaitu,

- a. Kebudayaan merupakan salah satu unsur terbentuknya kontinuitas terhadap tari Topeng Klana Priangan meskipun tari tersebut mengalami perubahan akan tetapi ada unsur-unsur kebudayaan yang tidak dapat dihilangkan. unsur kebudayaan tersebut yang dinamakan kontinuitas bahwa tarian tersebut asli dari bentuk tari tradisi.
- b. Tari Topeng Klana Priangan memiliki media sebagai penyebaran agama dimana tarian ini jika dipahami dalam gerak-gerak tari tersebut mengandung unsur agama. Agama merupakan salah satu dari unsur pembentukan kebudayaan yang didasarkan pada bentuk nilai-nilai keagamaan.
- c. Bahasa adalah salah satu bentuk dari unsur kontinuitas karena bahasa dipahami sebagai pelambangan suatu ucapan atau bunyian manusia.
- d. Masyarakat setempat mengenai tari Topeng Klana Priangan bahwa tari tersebut adalah tari sebagai identitas kebudayaan yang berada di daerah tersebut.

Unsur-unsur terbentuknya kontinuitas terhadap tari Topeng Klana Priangan terlihat dari busana yang menggambarkan motif dari pewayangan, kebudayaan pewayangan dimasyarakat Pasundan adalah suatu bentuk yang telah mentradisi yang telah turun-temurun hingga berkembang pada masa kini.

Adapun kontinu pada tari Topeng Klana Priangan terlihat dari properti yang digunakan, properti yang digunakan yaitu topeng yang berwarna merah jingga yang menggambarkan seorah tokoh Rahwana dimana tokoh ini sudah berada pada cerita ramayana. Risyani dalam bukunya memaparkan mengenai Transformasi Budaya Tari Topeng Klana Cirebon Menjadi Priangan Karya Nugraha Soedireja. Bahwa tahun 1960 hingga sekarang topeng menduduki daerah yang pantas di Priangan(Risyani,2009:2).

Tari Topeng Klana Priangan yang diungkap secara kontinuitas sebagai salah satu kebudayaan masyarakat bahwa tari topeng tersebut memiliki unsur-unsur kebudayaan yang melekat pada kesenian tersebut. Mengenai ciri kontinuitas yang ditampilkan oleh tarian ini terlihat pada properti yang digunakan sebagai properti tari yang membentuk unsur tari tersebut berasal dari priangan. pandangan masyarakat terhadap tari Topeng Klana Priangan bahwa tari tersebut berasal dari daerah Cirebon yang dikembangkan oleh seniman priangan bahwa tari Topeng tersebut berangkat dari Cirebon menggunakan topeng yang secara berkelanjutan.

Properti Topeng tersebut sebagai lambang kontinuitas yang digunakan oleh penari, meskipun perkembangan zaman dan tarian ini mengikuti perkembangan akan tetapi tari tersebut terlihat bentuk tari tradisi. pandangan pewaris dan masyarakat terhadap Topeng Cirebon di pengaruhi oleh sebagian tindakan-tindakan individu, apabila situasi ini dicermati, maka sebagian tindakan tersebut berhubungan dengan kebijaksanaan arah pembangunan

dibidang ekonomi dan teknologi dalam proses modernisasi di Indonesia.(Marsunah, 2009: 9).

Tari merupakan bagian dari kebudayaan yang berkembang didaerah sejak terjadinya tari tersebut diciptakan, tari tersebut akan menjadi tari tradisi jika tarian tersebut telah turun-temurun dari generasi ke generasi dan dipercayai oleh masyarakat setempat sebagai tari tradisi yang berkembang diwilayah tersebut. Sejatinya kebudayaan dapat didefinisikan sebagai kebudayaan yang berkembang secara kontinu didaerah tersebut maka tarian tersebut maka tarian tersebut disebut tarian tradisi.

Cirebon mewarisi tari Topeng kepada masyarakat Priangan, hal ini membentuk suatu kebudayaan yang memiliki bentuk tradisi secara utuh pewarisan tersebut alkulturasi dari kedua budaya bahwa secara kontinu tari Topeng Priangan ini dipengaruhi kebudayaan Cirebon akan tetapi tidak menghilangkan dari kebudayaan Priangan. Percampuran dari kedua budaya tersebut adanya bentuk kesinambungan yang terlihat pada wujud tari Topeng Priangan.

## **2. Perubahan dari Tari Topeng Klana Priangan**

Risyani dalam buku Transformasi Budaya Topeng Klana Cirebon menjadi Topeng Priangan Karya R.Nugraha Soedireja bahwa, faktor pendukung transformasi dalam Tari Topeng Klana Karya Nugraha. Diperlukan pengkajian terhadap dua hal yang saling berhimpitan dalam dunia seni pertunjukkan yakni persoalan tekstual dan kontekstual meminjam pendekatan tekstual dan kontekstual (Risyani,2009:11).perubahan pada tari Topeng Klana

Priangan meliputi bentuk perubahan penyajian, perubahan tata pentas, perubahan tata cahaya, bahkan perubahan pada struktur tari. pada umumnya tari Topeng Klana Priangan ditarikan bersama dengan seni pertunjukan Wayang Wong Priangan dimana dalam seni pertunjukkan tersebut terdapat narasi yang memiliki makna dan menasehati masyarakat setempat.

Transformasi atau perubahan pada tari Topeng Klana Priangan mengikuti perkembangan zaman serta masyarakat pendukung tari mengubah tari tersebut dan menyesuaikan perkembangan di zaman modern. Seni pertunjukkan Wayang Wong mengalami kemunduran kemudian tari Topeng Klana Priangan memisahkan diri dan membentuk seni pertunjukkan topeng dengan pemadatan gerak dan struktur tari tanpa menghilangkan isi yang terkandung pada tari Topeng tersebut. Hal tersebut menarik suatu kesimpulan tentang sekelompok masyarakat, seniman dan bangswan Priangan yang melakukan perubahan dan penghalusan bahkan penghilangan aspek-aspek tari topeng Cirebon yang dianggap tidak sesuai dengan kebudayaan Priangan.

Upaya tersebut sangat berharga untuk menelusuri pola perubahan yang dilakukan seniman tari Priangan dan diharapkan adanya kolerasi dan konsep transformasi yang digunakan Nugraha (Risyan,2009: 8).

Setelah tari Topeng klana Priangan Memisahkan dan membentuk seni pertunjukan tari Topeng Priangan maka terjadinya bentuk perubahan yang terjadi pada tari tersebut, seni pertunjukan ini tetap menggunakan aspek-aspek keagamaan jadi tari topeng ini adalah kesenian secara tidak langsung menyiarkan agama, pada dasarnya tari ini ditarikan dalam acara pesta panen

pada masyarakat argaris. Perubahan serta menyesuaikan tari dengan masyarakat maka tarian ini mengikuti perubahan adapun perubahan pada struktur geraknya yaitu bentuk dari gerak-gerak sunda Priangan.

Adapun konsep dari perubahan pada tari yaitu tradisi berubah tidak dapat memuaskan seluruh pendukungnya (Hoesodoningsih, 2006: 10) pendukung tari merasa tidak puas dengan keberadaan bentuk penyajian tari Topeng Klana Priangan yang monoton, sehingga seniman tari mengubah dan memperhalus tari tersebut sehingga tarian tersebut dapat diterima dimasyarakat pendukung tari tersebut.

Perubahan pada tari Topeng Klana Priangan mempengaruhi struktur tari yang membentuk gaya dari penciptanya serta penghalusan gerak tersebut sesuai dengan tradisi yang berkembang di daerah Priangan. tari Topeng Klana Karya Nugraha memiliki aspek-aspek struktural dalam gaya atau style yang sangat individual (Risyan,2009:11). Latar belakang yang mempengaruhi transformasi tersebut adalah lingkungan atau wilayah dalam konteks masyarakat pendukungnya, adapun penamaan Topeng Klana tersebut menyesuaikan wilayah.

Suku dan tradisi masyarakat di tanah Pasundan memiliki identitas sebagai suku sunda dimana sunda Priangan berbeda dengan sunda yang berada di daerah Cirebon, sunda Cirebon serta tradisinya sudah dipengaruhi kebudayaan jawa sehingga banyak bahasa Cirebon menggunakan sunda kejawaan sedangkan daerah Priangan suku sunda yang berkembang di daerah tersebut masih asli dengan kebudayaan sundanya, fenomena ini mempengaruhi

kebudayaan yang berkembang serta masuknya budaya lain menjadi bentuk kebudayaan baru yang menyesuaikan dengan kebudayaan di Priangan. kepribadian yang mengubah gaya atau style menyesuaikan bentuk tradisi yang berkembang dimasyarakat Priangan.

Tari Topeng Klana Priangan kemudian berjaya pada tahun 1960 dan eksis pada tahun itu. Nugraha Soedireja yang berguru kepada Radensambas Wirakusumah didaerah Rancaekek memanggil Koncer dan Wentar seniman yang berasal dari Cirebon, kemudian R. Tjetje Somantri mempelajari tari Topeng tersebut tidak tertinggal pula Nugraha Soedireja mempelajari tari tersebut ( Risyani,2009:26). Kemudian Nugraha Soedireja mengembangkan tari Topeng tersebut menjadi gaya atau style Nugraha tersebut. Nugraha menciptakan tari Topeng Klana Priangan meliputi unsur-unsur sebuah tradisi yang berkembang didaerah Priangan.

Wujud perubahan tersebut kreatifitas dari seniman Priangan yang mengembangkan dan memberi warna mengenai wujud bentuk Topeng Priangan. dengan perkembangan zaman serta memuaskan masyarakat pentukung tari Topeng Klana Priangan kini hadir sebagai pengisi acara ketika tamu kenegaraan berkunjung ke Indonesia, selain itu perubahan tata pentas yang dialami tari Topeng Klana Priangan yang pada dasarnya tarian ini disajikan dilapangan terbuka dengan perubahan zaman tersebut tari Topeng Klana Priangan hadir dipanggung proseniun dengan pengaturan tata cahaya yang begitu indah dan menyesuaikan karakter yang ditampilkan ketika pertunjukkan itu berlangsung.

Perubahan tersebut mempengaruhi bentuk penyajian kini tidak sesuai dengan bentuk aslinya, tari Topeng Klana Karya Nugraha bisa juga diselangi dengan pidato apabila penanggap tari tersebut meminta permintaan tersebut. Hal ini sudah jarang terjadi karena didalam seni pertunjukkan masyarakat hanya melihat seni pertunjukkan tarinya saja , hal ini yang mengurangi nilai-nilai keagamaan serta makna yang akan disampaikan.

Narasi yang disampaikan berupa nasehat yang memberikan amanat agar manusia tidak serakah, tidak murka ,bahkan tidak melawan apa yang terjadi dan yang telah ditakdirkan. Hal ini digambarkan oleh tari Topeng Klana Priangan. Narasi tersebut sudah tidak dipergunakan dikarenakan perubahan pada tari Topeng Klana Priangan yang sudah dipadatkan sehingga durasi yang tidak mencukupi untuk bernarasi. Perubahan ini berpengaruh terhadap perkembangan karena dizaman moderenisasi ini tari Topeng Klana Priangan dipadatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pendukungnya.

Sehubungan dengan perubahan tari kemudian tari Topeng Klana Priangan ini membentuk suatu pertunjukan seni Topeng Klana Priangan yang berdiri menceritakan seorang Menakjingga yang dapat ditarikan secara flesibel oleh laki-laki atau pun perempuan, selain itu tarian ini dapat ditarikan dimana saja sesuai dengan permintaan masyarakat pendukung tari. Dengan adanya perubahan tari Topeng Klana Priangan ini membentuk suatu kesenian yang dapat dipelajari oleh masyarakat maupun pendidikan formal.

Perubahan pada tari Topeng Klana Priangan mempengaruhi eksistensi keberadaan tari tersebut sehingga saat ini, dengan perubahan tari ini lebih

banyak undangan mengenai tari topeng klana priangan yaitu undangan festival tari, undangan menyambut tamu kenegaraan yang berkembang di daerah Priangan (Wawancara Widawati, 02 Mei 2017), Transformasi pada karya tari Nugraha mengenai tari Topeng Klana Priangan ini dengan meniadakan tempat kedok atau kotak kedok (Risyani, 2009: 99)

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah di usahakan sesuai dengan prosedur penelitian serta mencari data yang diinginkan sesuai dengan obyek yang diteliti akan tetapi peneliti memiliki keterbatasan subjektivitas peneliti dalam melakukan peneliti, penelitian ini sangat bergantung pada proses wawancara yang sulit di temukan narasumber karena aktivitas narasumber yang sangat padat dan beberapa narasumber memiliki peran penting sehingga peneliti dengan narasumber sulit untuk bertemu. Untuk peneliti selanjutnya yang membahas mengenai tari Topeng Klana Priangan diharapkan untuk menemui seseorang yang tepat untuk dijadikan narasumber dan informan yang tepat. Adapun keterbatasan penelitian lainnya yaitu:

- a. Referensi buku yang membahas tentang Tarian yang diteliti sangat sulit didapatkan, mengenai permasalahan yang diteliti mengenai kontinuitas dan perubahannya.
- b. Minimnya pengetahuan mengenai daerah yang diteliti dan kesulitan berbahasa daerah mengenai berasalnya tarian tersebut, peneliti pun dibantu berbicara daerah setempat dengan rekan dari peneliti.

- c. Data yang diteliti tidak dapat di temukan dengan mudah karena peneliti mendapatkan hambatan dalam menemukan narasumber yang tepat mengenai tarian yang diteliti, peneliti pun tidak menemukan bentuk seni pertunjukan tari yang diteliti secara utuh.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kontinuitas suatu kebudayaan yang berkembang dimasyarakat secara terus-menerus dan berangsur-angsur membentuk suatu kebudayaan yang diakui oleh masyarakat setempat. Kontinuitas pada tari Topeng Klana Priangan terlihat keberadaan tari topeng yang eksis pada tahun 1960 dimana topeng ini diciptakan oleh seniman Nugraha Soedireja, mengikuti kebudayaan masyarakat Priangan dilihat dari bentuk gerak yang menggambarkan budaya setempat. Selain itu adapun properti tari, tata rias, dan tata busana yang digunakan ketika seni pertunjukan Tari Topeng Klana Priangan ini berlangsung properti dan busana inilah yang secara kontinuitas tetap digunakan saat seni pertunjukan ini berlangsung.

Berangkat dari pemikiran Edward Shils bahwa tradisi berubah karena tidak dapat memuaskan seluruh pendukungnya. Seni pertunjukkan tari Topeng Klana Priangan yang merupakan tradisi dapat diruntut hingga abad ke XV, saat Raja Hayam Wuruk dari kerajaan majapahit dipulau jawa menarikan tari Tari Topeng Klana yang tertera pada kitab negara kertagama pupuh XCI, juga mengalami perubahan. Perubahan pada seni pertunjukkan tari tOpeng Klana Priangan terdapat pada sisi tata pentas, tata cahaya, serta durasi pertunjukkan. Kontinuitas pada seni pertunjukkan tari Topeng Klana Priangan terlihat dari segi properti tari dan fungsi tari pada masyarakat pendukungnya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan bentuk pembahasan diatas telah diketahui bahwa tari bersifat fleksibel dimana tari dapat berubah sesuai dengan kebutuhan masyarakat pendukung tari serta dalam kebudayaan tari secara kontinu mengikuti perubahan sesuai dengan kebudayaan yang berkembang di daerah dimana tarian itu tercipta. Bagi Mahasiswa tari agar mengetahui bentuk kontinuitas dan perubahan yang terjadi pada tari Topeng Klana Priangan bagi masyarakat dapat mengembangkan tari Topeng yang ada di wilayah Priangan melalui rujukan dari ragam gerak tari Topeng Klana Priangan yang secara kreatif dan inovatif mengembangkan agar tarian tersebut tetap eksis di tengah-tengah masyarakat moderen. Bagi negara memberi wawasan dan pemahaman luas mengenai kontinuitas dan perubahan yang terjadi pada tari Topeng Klana Priangan bahwa tari ini adalah tari yang telah mentradisi dan dapat ditampilkan di tengah tengah masyarakat bahkan tarian ini pun dapat mampu mengikuti ajang festival tari yang secara mendunia guna menambah devisa negara bagi turis-turis yang datang demi menyaksikan seni pertunjukan tari Topeng Klana Priangan. selain itu menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai perkembangan yang secara kontinuitas dapat berubah secara bertahap sehingga perubahan ini menambah wawasan peneliti.

## **C. Saran**

Seni perunjukan yang berkembang di daerah Priangan adalah sumber kekayaan dari kebudayaan terutama tari Topeng Klana Priangan adalah salah satu karya tari yang memberikan warna kesenian yang berada di daerah Priangan.

kontinuitas dan perubahan pada tari Topeng Klana Priangan mempengaruhi perkembangan eksistensi keberadaan tari Topeng tersebut. Dengan adanya perubahan tersebut tarian ini dapat fleksibel untuk ditampilkan sesuai dengan kebutuhan dan dapat berkembang ditengah-tengah masyarakat pendukung tari. pengetahuan kontinuitas dan perubahan mengenai tari Topeng Klana Priangan yang berpengaruh bagi masyarakat pendukung bahwa tarian tersebut dapat dikembangkan secara inovatif sebagai apresiasi keberadaan tari Topeng Klana Priangan.

Penelitian ini jauh dari kesempurnaan mengenai uraian pembahasan data yang diteliti, maka diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti yang mengangkat hal yang sama mengenai kontinuitas dan perubahan tari Topeng Klana Priangan. untuk itu dimohon kritik dan saran bagi peneliti sangat diharapkan dalam memperbaiki karya ilmiah ini. selanjutnya bagi masyarakat ataupun mahasiswa yang akan meneliti mengenai hal yang sama mengenai permasalahan menyangkut data-data peneliti yang akan meneliti selanjutnya mencapai hasil yang maksimal agar penelitian ini mendapatkan data yang valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. PT. RajaGrafindo Persada Jakarta. 2001
- \_\_\_\_\_ *Metodologi Penelitian Kualitatif Aaktualisasi Metodologis ke Arah*
- Haberman, Martin Meisel. Tobie. *Tari Sebagai Seni di Lingkungan Aakademi* . ASTI. Yogyakarta. 1981
- Hoesodoningsih, Yvonne Trioga. *Seni Pertunjukan Topeng Betawi Kontinuitas dan Perubahanya*. Tesis. Depok. 2006.
- Holt, Claire. *Continuities and Cange*. N.Y.1967
- Jazuli, M. *Paradikma Seni Pertunjukan Sebuah Wacana Seni Tari Wayang, dan Seniman*. Yayasan Lentera Budaya. Magelang. . 2000
- \_\_\_\_\_ *Telaah Teoretis Seni Tari*. IKIP Press . Semarang. 1994.
- Karya tulis presentasi dalam forum Epistemologi: Yogyakarta.1987
- Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Perdana Media Grup. Jakarta. 2007.
- Marsunah, Juju. *Sawitri Penari Topeng*. Tarawang. Yogyakarta. 2000
- Moleong, Lexy J, *metodologi penelitian kualitatif*, Remaja Karya CV. Bandung 1989
- P, Spradley . James. *Metode Etnografi*. Tiara Wacana . Yogyakarta. . 2007
- Risyani. *Transformasi Budaya Tari Topeng Klana Cirebon Menjadi Priangan Karya Nugraha Soedireja*. Sunan ambu press: Bandung. 2009.
- Rusliana, Iyus. *Wayang Wong Priangan Kajian Mengenai Pertunjukan Dramatari Tradisional di Jawa Barat*. PT. Kiblat Buku Utama. Bandung . 2002
- Soedarsono. *Melacak Jejak Perkembangan Seni Di Indonesia*. arti.line. Bandung. 2000
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif di Lengkapi Contoh dan Laporan Penelitian*. Alfabeta. Bandung. 2007

Suharto, Ben. *Komposisi Tari Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru*. Ikalasti Yogyakarta. Yogyakarta. 1983

\_\_\_\_\_ *Pengamatan Tari Gambyong Melalui Pendekatan Berlapis Ganda Varian Kontrmporer*. (ED). PT. RajaGravindo Persada Jakarta. 2001

\_\_\_\_\_ Bungin. Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi*. 2012.